

**PENGARUH UJUB TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 SUMBERREJO KABUPATEN
BOJONEGORO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh:

ACHMAD ALFIAN AFANDI

NIM: 1804046014

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

**PENGARUH UJUB TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 SUMBERREJO KABUPATEN
BOJONEGORO**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
Oleh:


ACHMAD ALFIAN AFANDI

NIM : 1804046014

Semarang, 02 Desember 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si.
NIP.197903042006042001

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Alfian Afandi
NIM : 1804046014
Fak/ Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora/Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi : Pengaruh Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas
XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil karya 'saya sendiri, baik sebagian maupun secara keseluruhan kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian deklarasi keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh tanggung jawab.

Semarang, 02 Desember 2022



Achmad Alfian Afandi
NIM. 1804046014

NOTA PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo

- Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Alfian Afandi
NIM : 1804046014
Fak/ Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora/ Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi : Pengaruh Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas
XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 02 Desember 2022

Pembimbing



Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si
NIP.19790304200604200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024)7601294
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id, e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas
XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro
Nama : Achmad Alfian Afandi
NIM : 1804046014
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* pada tanggal 21 Desember 2022 oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

DEWAN PENGUJI



Ketua

(Fitriyati, S.Psi. M.Si.)

NIP. 196907252005012002

Sekretaris

(Ulin Ni'am Masruri, MA.)

197705022009011020

Penguji I

(Muhammad Sakdullah, S.Psi.I., M.Ag.)

NIP. 198512232019031009

Penguji II

(Hikmatun Balighah Nur Fitriyati, M.Psi.)

NIP. 198804142019032011

Pembimbing

(Sri Rejeki, S.Sos.I. M.Si)

NIP.19790304200604200

MOTTO

لَا تَشْعُرُ بِالْوَحْدَةِ، الْكَوْنُ كُلُّهُ بِدَاخِلِكَ

“Do not feel lonely, the entire universe is inside you.”

(Jalaluddin Rumi)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi ialah sebuah patokan dalam memindahkan huruf abjad yang berasal dari suatu bahasa kedalam bahasa lainnya. Huruf-huruf Arab atau biasa disebut huruf hijaiyah ditransliterasikan kedalam huruf latin pada kepenulisan skripsi ini berdasarkan ketentuan yang sudah dibuat oleh Kementerian Agama, dan KEMENDIKBUD Republik Indonesia, dengan nomor surat keputusan: 158/1987 dan 0593b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Vokal Panjang (Maddah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillah Wa Alhamdulillah. Segenap luapan rasa puji serta syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menganugerahkan rahmat-Nya sehingga usai sudah perjuangan penulis dalam merangkai karya tulis berwujud skripsi dengan judul **“Pengaruh Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”**.

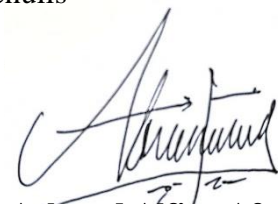
Penulis menyadari bahwa penciptaan skripsi ini tak lepas dari bantuan pihak-pihak tertentu yang bersedia membimbing dan memotivasi. Karenanya, penulis dengan segala rasa hormat serta kerendahan hati sangat berterimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.,
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Dr. Hasyim Muhammad, M. Ag.,
3. Ibu Fitriyati, S. Psi, M. Si., selaku kepala jurusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi sekaligus wali dosen.,
4. Bapak Ulin Ni'am Masruri, M. A., selaku sekretaris prodi Tasawuf dan Psikoterapi.,
5. Ibu Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik.,
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, berkat ilmu yang telah beliau berikan selama duduk di bangku kuliah, sehingga peneliti dapat merampungkan penulisan skripsi.
7. Bapak Amin Suyitno dan Ibu Sri Uni, selaku orang tua yang tak kenal lelah dalam memberikan dorongan kepada penulis berupa do'a, finansial, dan motivasi.
8. Segenap Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Sumberrejo, dan terkhusus kepada Bapak Dr. Mokhamad Samsu, M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah, dan Ibu Ninis Aris Wibawati, S.Pd., M. Pd., selaku Waka Kurikulum.

9. Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo, selaku responden dalam penelitian ini.
10. Kepada teman-teman saya, Fikri, Ilmi, Irfan, Khumaidi, dan Roziqin selaku teman seperjuangan saya dalam mengerjakan skripsi dan sekaligus teman diskusi.
11. Kepada teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2018, Ordo Futuwwah, LPM Idea, Teater Metafisis, Psuedosufi, Jama'ah Baitul Huda, Burjo Fams, IKAMI Attanwir Semarang, IKAJATIM, dan kelompok 83 KKN RDR-77 UIN Walisongo.
12. Terimakasih kepada semua pihak yang belum bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Demikian Penulis menyadari kekurangan yang dimiliki, sehingga membutuhkan kritik dan saran dari pembaca atas skripsi ini. Akhirnya, Penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membaca. Terimakasih.

Semarang, 02 Desember 2022
Penulis



Achmad Alfian Afandi
NIM. 1804046014

DAFTAR ISI

PENGARUH UJUB TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO.....	
DEKLARASI KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Ujub	10
1. Pengertian Ujub	10
2. Ciri-Ciri Ujub.....	13
3. Faktor-Faktor Penyebab Ujub.....	15
4. Ujub Karena Ilmu	17
5. Akibat dari Ujub	18
B. Konsentrasi Belajar.....	21
1. Pengertian Konsentrasi Belajar.....	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	22
3. Indikator Konsentrasi Belajar	23
C. Pengaruh Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	26

D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel	30
D. Polulasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	36
1. Tahap Prapenelitian	36
2. Analisis Deskriptif	39
3. Uji Asumsi	39
4. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Kancan Penelitian	43
1. Tempat Penelitian	43
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Sampel Penelitian	44
2. Deskripsi Data Penelitian.....	46
3. Uji Prasyarat.....	49
4. Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
1. Bagi Sekolah	58
2. Bagi Subjek.....	59
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64

ABSTRAK

Konsentrasi belajar merupakan salah satu unsur penting yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya konsentrasi dalam belajar, maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Siswa yang berkonsentrasi dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam belajar, memberikan respon, bersikap tenang dan tidak mengganggu siswa lain. Adapun siswa yang menyepikan pembelajaran ditunjukkan dengan tidak memperhatikan pelajaran atau tidak fokus pada pembelajaran menurut pandangan islam termasuk kedalam sifat ujub. Hal tersebut dikarenakan sifat ujub membuat seseorang merasa bangga terhadap dirinya sendiri akan kehebatannya, sehingga ia akan enggan untuk berusaha dan lebih bersikap pasif dalam berkonsentrasi dan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ujub terhadap konsentrasi belajar. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel memakai teknik *simple random sampling*. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah total 324 siswa, dan diambil sampel sebanyak 179 siswa berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis 5%,. Pengumpulan data menggunakan angket, dengan skala yang digunakan ialah skala Likert variasi pilihan empat jawaban. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Penelitian ini memperoleh hasil yang terdapat pengaruh negatif dan sangat signifikan antara ujub dengan konsentrasi belajar, ditunjukkan dengan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($83,333 > 6,78$) dan nilai *Sig.* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,01$) taraf signifikansi 1%. Kemudian arah pengaruh ujub terhadap konsentrasi belajar ialah negatif atau berlawanan arah, ditunjukkan dengan persamaan model regresi sederhana $Y = (77,921) - 0,556X$, yang artinya semakin tinggi ujub maka akan berkurang atau semakin rendah konsentrasi belajar siswa. adapun kontribusi atau sumbangsih variabel ujub pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji determinasinya (R^2) dengan besaran angka 0,320 atau 32%.

Kata Kunci : Ujub, Konsentrasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

Learning concentration is one of the important elements that influence learning activities. Without concentration in learning, students will have difficulty understanding learning material. Students who concentrate can be seen from the activeness of students in learning, giving responses, being calm and not disturbing other students. As for students who underestimate learning, it is shown by not paying attention to lessons or not focusing on learning according to Islamic views, including the nature of *ujub*. This is because the *ujub* nature makes a person feel proud of himself for his prowess, so he will be reluctant to try and be more passive in concentrating and studying.

This study aims to determine the effect of *ujub* on learning concentration. Using a quantitative approach to sampling using simple random sampling technique. The population in this study were all students of class XI with a total of 324 students, and a sample of 179 students was taken based on calculations using the Slovin formula with a critical value of 5%. Data collection uses a questionnaire, with the scale used is a Likert scale with a variation of four answer choices. The data analysis technique in this study used simple regression analysis.

This study obtained the results that there was a negative and very significant effect between *ujub* and learning concentration, indicated by the F_{count} value greater than F_{table} ($83.333 > 6.78$) and the Sig. of 0.000 ($0.000 < 0.01$) 1% significance level. Then the direction of *ujub*'s influence on learning concentration is negative or opposite, indicated by the simple regression model equation $Y = (77.921) - 0.556X$, which means that the higher the *ujub*, the less or lower the student's learning concentration. As for the contribution or contribution of the *ujub* variable in this study, it can be seen from the results of the determination test (R^2) with a magnitude of 0.320 or 32%.

Keywords: *Ujub*, Learning Concentration, Students

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 3.2 Blue Print Skala Ujub	34
Tabel 3.3 Blue Print Skala Konsentrasi Belajar	35
Tabel 3.4 Blue print skala ujub setelah	37
Tabel 3.5 Blue print skala konsentrasi belajar	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Ujub	39
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar	39
Tabel 4.1 Sebaran Data Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Sebaran Data Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Sebaran Data Berdasarkan Kelas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik	46
Tabel 4.5 Klasifikasi Hasil Analisis Deskripsi Data Ujub	48
Tabel 4.6 Klasifikasi Hasil Analisis Deskripsi Data Konsentrasi Belajar	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Ujub	50
Tabel 4.9 Output Uji F	52
Tabel 4.10 Output Uji T	52
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: BLUEPRINT ALAT UKUR.....	64
LAMPIRAN 2: SKALA PENELITIAN	69
LAMPIRAN 3: TABULASI DATA SKALA UJUB.....	73
LAMPIRAN 4: TABULASI DATA SKALA KONSENTRASI BELAJAR	79
LAMPIRAN 5: HASIL DESKRIPTIF SUBJEK DAN DATA.....	85
LAMPIRAN 6: HASIL UJI ASUMSI DAN HIPOTESIS	86
LAMPIRAN 7: SURAT IZIN PENELITIAN	91
LAMPIRAN 8: SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	92
LAMPIRAN 9: DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap insan yang hidup di dunia ini akan senantiasa mengalami proses belajar, karena belajar merupakan proses kognitif yang dapat mengubah perilaku lewat stimulus dari lingkungan.¹ Sehingga belajar merupakan suatu hal yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Pendapat dari Skinner menyatakan bahwa belajar sebagai proses adaptasi pada diri seseorang yang bersifat progresif.² Maknanya, belajar mampu menjadikan individu *upgrade* dirinya pada level berikutnya dan terus berkembang dari pada sebelumnya. Disamping itu, Islam menganjurkan kepada manusia untuk belajar dari ia lahir hingga ia meninggal, dan menyarakan untuk mencari ilmu kemanapun dengan tidak memperdulikan jauh atau tidaknya tempat mencari ilmu tersebut.

Meskipun demikian, proses belajar tidak akan berjalan sempurna tanpa adanya konsentrasi didalamnya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Surya, ia mengatakan bahwa belajar tanpa dibarengi dengan berkonsentrasi, maka aktivitas belajar yang dilakukan akan sia-sia atau tidak berjalan, sehingga hasil belajarnya akan menjadi sangat rendah atau tidak optimal.³ Pendapat tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian dari Fransiska Dwi Mayasari yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ngabang.⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syarifuddin Zuhri pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberrejo mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat 101 murid yang mendapatkan nilai dibawah 75

¹ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2016), h. 37

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 166

³ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), h. 19

⁴ Fransiska Dwi Mayasari, "Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Ngabang", *Artikel Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*, 2017, h. 10

atau dibawah KKM, atau dengan kata lain mengalami masalah dalam hasil belajarnya.⁵ Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat murid yang masih memiliki hasil belajar rendah.

Konsentrasi sendiri menurut Supriyo ialah memusatkan perhatian pikiran kepada suatu hal dibarengi dengan menomorduakan semua hal-hal lainnya yang tidak ada sangkutpautnya.⁶ Senada dengan yang disampaikan Supriyo, Sumadi beranggapan bahwa konsentrasi ialah pemusatan pikiran serta perbuatan kepada suatu objek yang sedang diamati, dipelajari dengan mengabaikan segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan objek yang sedang diamati maupun dipelajari.⁷ Dari sini bisa diartikan, konsentrasi ialah upaya dari seorang individu untuk memusatkan pikiran serta perbuatannya dibarengi dengan menghilangkan hal-hal yang tidak ada kaitanya dengan objek yang sedang diamati maupun dipelajari.

Sedangkan konsentrasi dalam belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono ialah kemampuan seorang yang sedang belajar untuk memusatkan perhatiannya kepada pelajaran. Pemusatan tersebut bertujuan pada isi bahan belajar ataupun proses meperolehnya.⁸ Dengan kata lain konsentrasi belajar merupakan upaya pemusatan perhatian individu dalam proses belajar serta memusatkan pikiran pada objek yang sedang dipelajari bersamaan dengan mengesampingkan berbagai hal yang tidak ada kaitannya dengan objek yang dipelajari.

Tinggi rendahnya konsentrasi siswa tidak lepas dari pelbagai faktor yang mempengaruhi siswa ketika sedang belajar. Faktor-faktor tersebut bisa dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa tersebut (eksternal). Hasnawati mengungkapkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa

⁵Ahmad Syafiuddin Zuhri, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Faktor Psikologi Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberrejo", *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021, 36-44, h. 42

⁶Supriyo, *Studi Kasus Bimbingan dan Konseling*, (Semarang: Nieuw Setapak, 2008), h. 103

⁷Ni Putu Sri Ratna Dewi, D.M Citrawathi, dan Gede Serfi Giana, "Hubungan Pola Sarapan Dengan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Banjar", *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 14.1 (2020), 168–80, h. 169.

⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 239

dalam berkonsentrasi baik dari internal maupun eksternal siswa. Faktor eksternal konsentrasi belajar meliputi: suara-suara bising, teman yang usil atau mengganggunya, suhu pada ruangan belajar, peralatan belajar yang kurang memadai, serta aktivitas fisik dan mental diluar pembelajaran yang berdampak pada kinerja belajar siswa. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi konsentrasi belajar diantaranya seperti rasa malas, lemah lesu, lemah letih, emosi serta kejiwaan siswa, serta reaksi siswa pada lingkungan sekitarnya.⁹

Menurut Slameto, konsentrasi belajar siswa bisa dilihat melalui tingkah lakunya ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Siswa berkonsentrasi ketika belajar dapat diamati lewat tingkahnya ketika proses belajar mengajar berlangsung, diantaranya; (1) bersikap aktif memperhatikan guru ketika materi disampaikan, (2) memberikan respon dan paham akan materi-materi pembelajaran yang diberikan, (3) senantiasa aktif dalam mengungkapkan argumen dan bertanya seputar materi pelajaran yang disampaikan gurunya, (4) mampu memberikan jawaban dengan baik dan benar pada setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, (5) bersikap tenang dan tidak mengganggu siswa lain ketika menetima pelajaran.¹⁰

Kondisi berbeda ditemukan peneliti dari hasil wawancara singkat dengan ibu Baiti Nur Saida selaku tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, didapati beberapa siswa kelas XI kurang memperhatikan pelajaran, mereka diantaranya lebih asyik memperhatikan gadeget, mengobrol dengan teman, tidur, dan sebagainya. Pada ujian semester juga terdapat siswa yang pada dasarnya memiliki *Intellectual Quotient* lebih tinggi menyepelakan ujian dan belajarnya, sehingga mengakibatkan nilainya lebih rendah daripada siswa yang *Intellectual Quotient*-nya lebih rendah.¹¹ Dari hasil wawancara tersebut diketahui masih terdapat beberapa siswa yang tidak

⁹Eni Hidayati, Fakhri Anwar Zakarsyi, "Pengaruh Wudhu Terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar Remaja", *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, (2021), Vol 10 No. 2, 108-114, h. 110

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 86

¹¹Wawancara via telepon dengan Ibu Baiti Nur Saida (Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Sumberrejo), pada Selasa, tanggal 14 Juni 2022, Pukul 21:18 WIB

memfokuskan perhatiannya pada kegiatan pembelajaran atau dengan kata lain mengalami masalah dalam berkonsentrasi.

Sikap seorang murid yang menyepelkan pembelajaran ditunjukkan dengan tidak memerhatikan pelajaran ataupun tidak mempersiapkan diri ketika menghadapi ujian dalam pandangan islam termasuk kedalam sifat ujub. Hal tersebut dikarenakan sifat ujub membuat seseorang merasa bangga terhadap dirinya sendiri akan kehebatannya, termaksud dalam hal ini ialah berbangga atas ilmu yang dimilikinya, sehingga ia cenderung tidak memerhatikan pelajaran dan menyepelkan ujian yang akan dihadapinya. Menurut Imam Al-Ghazali, orang yang memiliki keyakinan bahwa ia berbahagia dan merasa cukup serta telah terpenuhi segala tujuannya, sehingga ia tidak mau berusaha lagi untuk mencari-cari pengetahuan baru dan mustahil pula ilmu dapat didapatnya. Maka yang demikian termasuk dalam kategori '*ujub*'.¹²

Ibn Mas'ud memandang putus asa dan ujub sebagai hal yang berbahaya bagi manusia. Hal tersebut dikarenakan orang yang memiliki sikap ujub megira kesuksesan dan keberhasilannya semata bersumber dari usahanya sendiri, oleh karena itu ia memiliki kecenderungan untuk meninggalkan usaha yang tekun dan keras.¹³ Jika dikaitkan dengan proses belajar, maka orang yang memiliki sikap ujub akan enggan untuk berusaha fokus atau berkonsentrasi pada objek pembelajaran, dengan kata lain ia akan mengalami gangguan pada konsentrasinya.

Menurut Imam Al-Ghazali, buah dari ujub itu adalah keras kepala pada argumennya sendiri, menjauhi musyawarah, beranggapan orang yang berbeda pandangan dengannya ialah orang tidak tau dan bodoh. Ia meninggalkan majlis dan perkumpulan serta mengabaikan argumen yang dikemukakan oleh ahli ilmu, ia memalingkan wajahnya dan merasa dirinya telah cukup dengan

¹² Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid VI*, Terj. Moh. Zuhri, Muqoffin Mochtar, dan Muqorrobin Misbah, (Semarang: Asy Syifa', 2009), h. 650

¹³ Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin (Buku Kedelapan): Cinta Kekuasaan, Riya, Takabur, Ujub, Keterpedayaan.*, Terj. oleh Purwanto, (Bandung: Marja, 2005), h. 153

pendapatan dana akal pikirannya sendiri serta menganggap remeh dan menghina mereka.¹⁴

Selain itu, pandangan Imam Al-Nawawi yang dikutip oleh Abdurrahman Saleh Abdullah dalam bukunya yang berjudul “Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur’an”, menjelaskan bahwasanya murid harus menghindari sikap ujub terhadap ilmu maupun guru, karena dengan sikap ujub inilah yang dapat menyebabkan sebuah ilmu sulit untuk tercapai dan difahamkan. Ilmu sendiri merupakan musuh dari sifat dari rasa sombong bagaikan banjir yang tidak menyukai dataran tinggi.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin membuktikan lebih jauh mengenai bagaimana motivasi belajar dan ujub dapat mempengaruhi konsentrasi belajar. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ujub terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ujub terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis

Memberikan informasi, wawasan, serta khazanah keilmuan kepada mahasiswa, guru, masyarakat dan pembaca. Selain itu, dapat pula menjadi sumber literatur bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji

¹⁴ Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid....*, h. 670

¹⁵ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur 'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). h. 104

penyakit hati ataupun ujub serta konsentrasi belajar dan mencari hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan serta dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan dalam bidang tasawuf dan psikologi. Terkhususnya pada kajian penyakit hati, ujub, konsentrasi, dan belajar.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya peneliti untuk menunjukkan keaslian dari penelitian ini, maka diperlukan terdapat tinjauan pustaka dari berbagai sumber penelitian relevan dengan penelitian ini yang sudah pernah dilakukan. Adapun berbagai penelitian tersebut peneliti pilih dan paparkan sebagai berikut;

Pertama, Jurnal karya Xiaojie Li dan Xianmin Yang pada tahun 2016 yang berjudul “*Effects of Learning Styles and Interest on Concentration and Achievement of Students in Mobile Learning*”. Pada penelitian tersebut diambil sampel sebanyak 92 mahasiswa dengan rentang usia 17 sampai 20 tahun di Jiangsu Normal University China. Menggunakan instrumen dari Solomon dan Felder pada variabel *Learning style*, kuisioner dari Yang, Guo, dan Yu pada Variabel *Interest*, dan kuisioner dari Chen, Yang, dan Hsu pada Variabel *Concentration*. Adapun analisis yang digunakan ialah korelasi, analisis regresi, dan analisis varians. Penelitian tersebut mendapati hasil yang menyatakan minat berkorelasi signifikan dengan konsentrasi, gaya belajar tidak mempunyai pengaruh yang *significant* baik terhadap konsentrasi maupun prestasi belajar, tidak ada hasil yang menyatakan gaya belajar serta minat memiliki *effect* terhadap konsentrasi belajar siswa, tetapi kalau hanya minat saja dapat berpengaruh *significant* terhadap konsentrasi belajar siswa, serta gaya belajar, minat, dan konsentrasi tidak menghasilkan *effect* terhadap prestasi akademik siswa.¹⁶

¹⁶ Xiaojie Li dan Xianmin Yang, “Effects of Learning Styles and Interest on Concentration and Achievement of Students in Mobile Learning”, *Journal of Educational Computing*, Vol. 0, No. 0, 2016, 1-24

Kedua, jurnal karya Rika Diah Pitaloka, Gamy Tri Utami, dan Riri Novayelinda pada tahun 2015 berjudul “Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah dan Kemampuan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau”. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tensimeter digital untuk mengukur tekanan darah, kuesioner *The Pittsburg Sleep Quality Index* untuk mengukur kualitas tidur, serta kuesioner untuk mengukur konsentrasi belajar. Olah data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai upaya untuk melihat ada atau tidaknya hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah. Selain itu juga dilakukan uji *Chi Square* untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kualitas tidur dengan kemampuan konsentrasi belajar. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 72% responden memiliki kualitas tidur buruk, 68% memiliki tekanan darah normal, 63% konsentrasi belajar rendah. Sehingga dapat disimpulkan tidak adanya korelasi kualitas tidur dengan tekanan darah, namun ada korelasi antara kualitas tidur dengan konsentrasi belajar mahasiswa.¹⁷

Ketiga, skripsi yang berjudul “Hubungan Sifat Ujub Dengan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Di Pekanbaru” ditulis oleh Susan Santana pada tahun 2020. Skripsi tersebut menjelaskan bahwasanya angka depresi pada remaja di Indonesia terus meningkat pada setiap tahunnya, sehingga peneliti tersebut ingin mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara ujub dengan depresi remaja Pekanbaru. Jumlah responden yang diambil sebanyak 250 siswa-siswi SMA di Pekanbaru. Adapun hipotesis yang digunakan ialah korelasi *pearson product moment* dengan hasil nilai $r = 0,635$ dan taraf signifikansi 0,00 ($p < 0,05$), nilai tersebut dapat dibaca sebagai adanya hubungan positif ujub dengan depresi remaja Pekanbaru. Hasil penelitian

¹⁷ Rika Diah Pitaloka, Gamy Tri Utami, dan Riri Novayelinda, “Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Dan Kemampuan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau,” *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 2, No. 2, (2015), 1435–1443.

tersebut mengatakan bahwa peningkatan sifat ujub akan dibarengi dengan peningkatan kecenderungan depresi remaja pekanbaru.¹⁸

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Apipah pada tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Ujub Terhadap Perilaku Narsistik Pengguna Aplikasi Tiktok (Studi Deskriptif pada mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”. Penelitian tersebut membahas tentang penggunaan aplikasi tiktok yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk meng-*upload* foto maupun video guna mendapatkan perhatian dan rasa cinta dari orang lain, hal tersebutlah yang bisa menimbulkan perilaku narsistik dan berakibat pada sikap ujub. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah kuantitatif korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dengan hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa koefisien regresi sebesar 0,642, yang bisa diartikan memiliki pengaruh yang positif antara variabel narsistik terhadap variabel ujub serta dapat ditarik kesimpulan semakin tinggi perilaku narsistik, maka semakin tinggi pula sikap Ujub dan begitupun sebaliknya.¹⁹

Kajian pada penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak menyangkutkan faktor psikis yang bisa mempengaruhi konsentrasi belajar. Namun belum ada yang mengaitkannya dengan penyakit hati, dalam hal ini ialah ujub. Pengkayaan kajian keilmuan Islami perlu dilakukan sebagai upaya mempromosikan ajaran agama Islam kepada khalayak umum. Disamping itu, proses belajar sangat bergantung pada tingkat konsentrasinya dan berakibat pada hasil belajarnya.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai acuan secara umum terkait struktur kepenulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya informasi terkait unsur-unsur yang berada dalam

¹⁸ Susan Santana, “Hubungan Sifat Ujub Dengan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Di Pekanbaru” *Skripsi* Universitas Islam Riau, (2020).

¹⁹ Siti Nur Apipah, “Hubungan Ujub Terhadap Perilaku Narsistik Pengguna Aplikasi Tiktok (Studi Deskriptif pada mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”, *Skripsi* UIN Sunan Gunung Djati Bandung, (2020)

keseluruhan bab skripsi ini. Adapun sistematika dalam setiap bab-nya sebagai berikut;

Bab pertama, pada bab awal ini terdapat latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari sebuah penelitian, serta tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua, bab ini berisikan landasan teori berupa literatur-literatur yang membahas motivasi belajar, ujub, dan konsentrasi belajar dari sumber buku, jurnal, kitab, *website*, serta penelitian terdahulu. Selain itu, juga terdapat kerangka teoritik mengenai pengaruh motivasi belajar dan ujub terhadap konsentrasi belajar.

Bab ketiga, pada bab ini termuat beberapa unsur metodologi penelitian, yakni; jenis penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab keempat, bab ini berisikan analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan meliputi: deskripsi penelitian, analisis regresi, pembahasan hasil analisis penelitian.

Bab kelima, bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran dari peneliti kepada pembaca maupun peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ujub

1. Pengertian Ujub

Menurut istilah katanya ujub bermakna *al-Zahw* (kebanggaan) dan *al-Kibr* (kesombongan). Ujub ialah rasa sombong yang bertempat dalam batin seseorang disebabkan karena ia merasa mempunyai kesempurnaan pada ilmu dan amalnya. Sikap ujub atau bagga terhadap diri sendiri merupakan problematika serius yang harus menjadi perhatian (*attention*) bagi manusia. Ujub diartikan sebagai menganggap remeh terhadap orang lain karena merasa dirinya memiliki kelebihan dibanding orang lain. Menurut pengertiannya, ujub merupakan sebuah hasrat berbentuk rasa bangga pada diri sendiri atas pencapaian yang sudah ditorehkannya dan memandang dirinya manusia paling sempurna baik dari segi ilmu ataupun amal ibadah, dan ia lupa akan semua nikmat yang didupakannya atas dasar izin Allah SWT. Imam Al-Qurthubi menjelaskan bahwa ujub merupakan pandangan terhadap diri sendiri serba sempurna dan serba baik, dibarengi dengan lupa akan anugerah dari Allah SWT.¹

Menurut Al-Junjani mengatakan bahwa ujub merupakan anggapan seseorang kepada kelebihan yang dimilikinya, padahal dirinya tidak berhak untuk mempunyai anggapan tersebut. Ujub merupakan sikap tercela dan termasuk kedalam perasaan yang jelek. Orang yang memiliki rasa ujub memiliki anggapan bahwa dirinya merupakan orang yang paling benar padahal ia adalah kebalikannya. Orang yang memiliki sifat ujub selalu merendahkan terhadap semua perbuatan dosa yang telah dilakukan dan ia melupakannya.²

¹ Abu Fajar Al Qalami, *Ringkasan Ihya' 'Ulumiddin Imam Al Ghazali*, (Surabaya: Gitamedia Pres, 2003), h. 228.

² Amin An-Najar, *Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf*, Terj. Hasan, Cet II, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001), h. 166.

Kahar Masyhur berpendapat bahwa ujub merupakan sebuah rasa yang timbul dari seseorang karena kelebihan atau kekuatannya, dirinya sendirilah yang merasa tidak pernah salah dan pandai.³ Sedangkan dalam pandangan Sayyid Muhammad Nuh, ujub atau rasa bangga akan diri sendiri ialah merasa senang karena dipuji manusia sehingga ia merasa seolah-olah dirinya lebih dari orang lain, entah itu pujian atas pekerjaannya yang baik maupun yang buruk dalam sudut pandang agama. ketika ia merasa lebih terhadap orang lain dan merendahkan orang lain serta merasa sombong, maka ia termasuk kedalam orang-orang yang membanggakan diri.⁴

Pendapat yang diungkapkan oleh Abdul Mujib juga menyatakan bahwa kepribadian membanggakan diri atau ujub merupakan sikap serta perilaku congkak dan menganggap dirinya besar tanpa diikuti oleh kemampuan yang memadai, sehingga ia merasa bahwa dialah yang paling besar, padahal aslinya dia kecil. Sekalipun ia mempunyai kelebihan yang pantas ia banggakan dibanding orang lain, namunhal tersebut tidak boleh disikapi dengan cara congkak, dikarenakan ia belum tentu mempunyai kelebihan dalam hal lainnya, apalagi kelebihan yang ia miliki itu semua merupakan pemberian dari Allah SWT.⁵

Imam Al-Ghazali menjelaskan terkait hakekat dari ujub merupakan rasa bangga terhadap diri sendiri yang timbul dari batin seseorang karena bayang-bayang sempurna akan sebuah ilmu dan perbuatan. Ketika dirinya merasa takut akan kehilangan kesempurnaannya, maka dirinya kemungkinan tidak akan ujub. Jika dirinya bahagia disebabkan karena nikmat Allah, maka hal ini juga bukan merupakan ujub, melainkan rasa gembiranya akan karunia Allah SWT. Namun, ketika dirinya memandang kesempurnaannya sebagai suatu hal yang mustahil hilang serta tidak

³ Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 360.

⁴ Sayyid Muhammad Nuh, *Menggapai Rida Ilahi*, terj. Darmanto dan Abdul Wadud, (Jakarta: Lentera Basritama, 1999), h. 80.

⁵ Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 379.

memiliki anggapan bahwa yang ia peroleh adalah pemberian Allah, melainkan ia memandangnya sebagai jerih payahnya sendiri, maka inilah yang dinamakan ujub, dan ujub merupakan sifat yang membinasakan.⁶ Bagian lain yang dikemukakan oleh Al-Ghazali mengatakan ujub adalah membanggakan diri dan merupakan sebuah penyakit yang sudah akut serta melekat didalam hati seseorang, sehingga ia merasa dirinya mulia dan harus dihormati. Ujub adalah memandang kepada diri sendiri dengan pandangan kemuliaan dan kebesaran dan memandang orang lain dengan penghinaan. Seseorang yang memiliki sifat ujub, akan memiliki ciri-ciri seperti sombong apabila diberikan nasehat ia akan membangkang dan ketika ia memberikan nasehat maka akan bersikap kasar dalam penyampaianya, keras kepala, dan merasa lebih dibandingkan orang lain.⁷

Sumber dari perbuatan ujub ini adalah bangga diri, dan persepsi akan kelebihan diri. Secara bertahap semua itu berefek pada memuji diri sendiri, yang pada akhirnya bisa menjadi kesombongan dan merasa lebih unggul dari orang lain.⁸ Allah SWT melarang manusia untuk bersifat ujub, dalam firmannya Q.S Luqman ayat 18 yang berbunyi:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ
(لقمن/31: 18)

Artinya: “Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri” (Q.S. Luqman: 18)⁹

Adapun Nabi Muhammad SAW bersabda:

فَأَمَّا الْمُهْلِكَاتُ: فَشَحُّ مَطَاعٍ، وَهَوَى مُتَّبِعٍ، وَإِعْجَابُ الْمَرْءِ بِنَفْسِهِ

⁶ Al-Ghazali, *Mutiara Ihya Ulumuddin*, terj. Irwan Kurniawan, (Bandung: Mizan, 2008), h. 309.

⁷ Abu Hamid Al-Ghazali, *Bidayatul Hidayah (Permulaan Jalan Hidayah)*, terj. Ahmad Fahmi Zamzam (Kedah: Pustaka Darussalam, 1995), h. 141-142

⁸ Said Husain Husaini, *Bertuhan dalam Pusaran Zaman*, (Jakarta: Citra, 2013), h. 419.

⁹ Al-Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/31> diakses pada 12 September 2022

Artinya: “Tiga hal yang membinasakan, yaitu: kikir yang ditaati, hawa nafsu yang diikuti, dan kekaguman seseorang pada dirinya.” (HR. Ath-Thabrani).¹⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ujub adalah salah satu penyakit hati yang dicirikan dengan adanya sifat sombong dimana orang yang ujub memiliki persepsi yang berlebihan tentang dirinya yaitu menganggap dirinya sempurna dan menganggap orang lain lebih rendah daripada dirinya. Hal ini memiliki konsekuensi pada munculnya perilaku membanggakan atau memuji diri, keras kepala atau tidak mau mendengarkan nasehat, ingin dihormati, kasar dalam menasehati orang lain serta adanya perasaan aman dari siksa Allah SWT.

2. Ciri-Ciri Ujub

Berikut ini merupakan ciri-ciri ujub yang diungkapkan oleh Al-Ghazali dalam beberapa karyanya. Al-Ghazali mencirikan ujub dalam kitab *Ihya' 'Ulumuddin* dengan seseorang yang sangat membanggakan diri, takjub dengan diri sendiri, puas dengan diri sendiri, mengira bahwa keberhasilannya disebabkan oleh usahanya sendiri dan merasa dirinya lebih dibandingkan orang lain.¹¹ Kemudian dalam kitab *Bidayatul Hidayah*, Al-Ghazali mencirikan ujub sebagai seseorang yang melihat dirinya mulia dan harus dihormati, melihat orang lain hina, jika diberi nasehat akan membangkang namun ketika ia yang memberikan nasehat maka kasar dalam penyampaianya, keras kepala dan orang lain harus melihat dirinya lebih dibandingkan orang lain.¹² Dan pada kitab *Minhajul 'Abidin*, Al-Ghazali menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki sifat ujub sering lupa untuk bersyukur kepada Allah karena mengira kenikmatan yang diperolehnya kekal abadi.¹³

¹⁰Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid VI*, Terj. Moh. Zuhri, Muqoffin Mochtar, dan Muqorrobin Misbah, (Semarang: Asy Syifa', 2009), h. 512

¹¹Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin (Buku Kedelapan): Cinta Kekuasaan, Riya, Takabur, Ujub, Keterpedayaan.*, Terj. oleh Purwanto, (Bandung: Marja, 2005), h. 156-157

¹²Abu Hamid Al-Ghazali, *Bidayatul Hidayah (Permulaan.....)*, h. 142

¹³ Imam Al-Ghazali, *Wasiat Imam Ghazali (Minhajul Abidin)*, Terj. Zakaria Adham, (Jakarta: Darul Ulum Press, 1986), h. 367

Poeja Nanda Restu Pratiwi merangkum ciri-ciri yang dipaparkan oleh Al-Ghazali dalam beberapa kitabnya dan membaginya kedalam empat ciri-ciri pokok yaitu:

a. Berbangga diri

Orang yang dalam dirinya terdapat sifat ujub memiliki ciri selalu merasa puas dengan dirinya, merasa hidupnya sempurna, menghiraukan bantuan orang lain, menggap dirinya paling bisa, serta memuja-muja kelebihan yang ia miliki dan memamerkannya kepada orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan pujian.

b. Meremehkan dan menganggap kecil orang lain.

Seseorang yang dalam dirinya terdapat sifat ujub akan memandang remeh terhadap orang lain dan bersikap apatis pada orang disekitarnya. Ia akan menunjukkan keangkuhannya daamberjalan serta berpenampilan selayaknya orang lain itu lebih rendah dibandingkan dirinya. Selain itu juga bersuara kasar dan mudah marah ketika berbincang serta tidak memiliki adab dan tata krama.

c. Keras kepala

Orang yang memiliki sifat ujub tampak terlihat dengan kaarakturnya yang keras dan cenderung mempertahankan pendapatnya sendiri dibandingkan mendengarkan saran dan pendapat orang lain, ia merasa dirinya-lah yang paling benar diantara semua makhluk ciptaan Allah, sehingga ketika dinasehati ia akan membangkang dan ketika menasihati bersikap kasar lagi memaksakan argumennya.

d. Lemahnya iman kepada Allah.

Sifat ujub dapat menjadikan lemahnya iman seorang hamba kepada Allah, karena ia memandang dirinya sempurna dan bisa melakukan apapun tanpa bantuan Allah SWT. Adapun ketika beribadah, ia selalu berorientasi untuk dilihat dan memperoleh pujian

dari orang lain, karena sesungguhnya orang yang ujub termasuk orang yang lalai terhadap perintah Allah.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ujub memiliki empat ciri-ciri pokok yaitu membanggakan diri, meremehkan dan menganggap kecil orang lain, keras kepala dan lemahnya iman kepada Allah, dimana keempat ciri-ciri ini terbentuk dari pengembangan konsep yang telah dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

3. Faktor-Faktor Penyebab Ujub

Al-Ghazali membagi menjadi delapan faktor atau delapan kategori yang dapat menyebabkan timbulnya ujub dalam diri seorang hamba, diantaranya:

- a. Ujub karena keelokan dan keindahan fisiknya.

Kelebihan fisik seseorang seperti: kecantikan, kesehatan, ketampanan, keindahan suara, dan keserasian tubuh dapat menimbulkan sifat membanggakan diri atau ujub, dia lupa siapa yang memberikan anugrah tersebut kepadanya, dan semua itu bisa hilang karena suatu hal ataupun sebuah keadaan.

- b. Ujub karena keperkasaan dan kekuatan.

Kekuatan dan keperkasaan bukan merupakan hal abadi yang ada pada manusia, kelebihanannya tersebut bisa luntur karena suatu penyakit atau hal lain. Meskipun demikian banyak orang yang terpedaya dengan kelebihanannya tersebut dan menindas yang lemah.

- c. Ujub karena akal dan ilmu

Kelebihan akan ilmu maupun akal yang dimiliki seseorang tanpa dibarengi dengan kesadaran akan kekuasaan Allah dapat menimbulkan sikap menutup telinga atas pendapat orang lain bersikeras dengan pendapatnya sendiri. Ia berpandangan bahwa orang lain lebih bodoh dibandingkan dirinya. Sehingga ia tidak suka bermusyawarah untuk

¹⁴Susan Santana, "Hubungan Sifat Ujub Dengan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Di Pekanbaru" *Skripsi Universitas Islam Riau*, (2020), h. 32-33

mufakat dan tidak mau mendengar nasihat maupun saran dari orang lain.

d. Ujub karena nasab

Nasab atau keturunan yang terhormat bisa berakibat pada anggapan bahwa marga mereka lebih mulia daripada yang lainnya, sehingga memandang remeh dan menjelekan marga lainnya.

e. Ujub karena nasab para raja dan penguasa yang zhalim

Ujub karena nasab raja atau penguasa yang dimiliki seseorang dapat menyebabkan rusaknya suatu kerajaan atau negara, karena akan timbul nepotisme dan memiliki anggapan bahwa wilayah negara ataupun kerajaan hanya milik keluarganya.

f. Ujub karena banyaknya jumlah anak, pelayan, budak, keluarga, kerabat, pendukung dan pengikut.

Banyaknya jumlah anak, pembantu, budak, *family*, kerabat, oposisi, dan pengikut bisa mengakibatkan diri menjadi ujub, namun itu semua akan hilang ketika ruh meninggalkan jasad dan bersemayam di kuburan, pada akhirnya hanya ular, cacing, belatung, dan serangga yang menemaninya.

g. Ujub karena harta.

Sesungguhnya harta dan kekayaan terdapat banyak bahaya, disamping itu terdapat kewajiban yang harus ditunaikan oleh si kaya terhadap si miskin. Kekayaan sendiri bisa datang dan pergi setiap saat.

h. Ujub karena pendapat yang salah.

Yakni golongan yang menutup telinga atas pendapat golongan lainnya dengan beranggapan bahwa golongannya paling benar.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa banyak hal yang bisa menjadikan seseorang memiliki sifat ujub. Segala hal yang kita dapatkan dan kita miliki bisa menjadi pemicu untuk terbentuknya sifat ujub, namun apabila kita bisa lebih bersyukur dan memahami bahwa

¹⁵ Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin* (Buku..., h. 161-166

segala yang kita miliki berasal dari Allah dan bersifat sementara maka kita akan terhindar dari sifat ujub tersebut.

4. Ujub Karena Ilmu

Ibn Mas'ud berkata, "ada dua hal yang berbahaya bagi manusia, putus asa dan ujub." Ibn Mas'ud menyatukan kedua hal itu karena orang yang berputus asa tidak mau berusaha lagi, padahal nasib dan keberuntungan tidak bakal diperoleh tanpa usaha, mempunyai mata pencaharian dan rajin bekerja. Sementara itu, orang yang takjub dan bangga pada diri sendiri menduga kesuksesan dan keberhasilannya semata bersumber dari usahanya sendiri, oleh karena itu ia memiliki kecenderungan untuk meninggalkan usaha yang tekun dan keras. mengira bahwa keberhasilan dan kesuksesannya semata disebabkan oleh usahanya, dan karena itu ia pun cenderung meninggalkan usaha keras. Orang yang didalam hatinya ada ujub menyangka bahwa ia merasa telah berhasil meraih peruntungan dan keberuntungan. Oleh karena itu, ia tidak melakukan mujahadah untuk mencapai keberuntungan dan kemenangan yang sebenarnya.¹⁶

Menurut Imam Al-Ghazali, orang yang memiliki keyakinan bahwa ia berbahagia dan merasa cukup serta telah terpenuhi segala tujuannya, sehingga ia tidak mau berusaha lagi untuk mencari-cari pengetahuan baru dan mustahil pula ilmu dapat didapatnya. Maka yang demikian termasuk dalam kategori 'ujub'.¹⁷

Adapun buah dari ujub itu adalah keras kepala pada argumennya sendiri, menjauhi musyawarah, beranggapan orang yang berbeda pandangan dengannya ialah orang tidak tau dan bodoh. Ia meninggalkan majlis dan perkumpulan serta mengabaikan argumen yang dikemukakan oleh ahli ilmu, ia memalingkan wajahnya dan merasa dirinya telah cukup

¹⁶ *Ibid.*, h. 153

¹⁷ Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid...*, h. 650

dengan pendapatan dana akal pikirannya sendiri serta menganggap remeh dan menghina mereka.¹⁸

Imam Al-Ghazali juga menambahkan dalam kitab lainnya yang berjudul *Bidayatul Hidayah*. Adapun seseorang yang memiliki sifat ujub, akan memiliki ciri-ciri seperti merasa sombong ketika ada yang memberikan nasehat dan cenderung mengabaikannya dan apabila ia memberikan nasehat ia akan bersikap keras ketika menyampaikannya, kukuh serta angkuh dengan penyampainya, serta memandang orang lain hina.¹⁹

Ibn Athaillah berpendapat bahwa apabila suatu ilmu dibarengi dengan rasa takut terhadap Allah, maka akan bermanfaat ilmu tersebut. Namun sebaliknya, jikalau tanpa dibarengi dengan rasa takut terhadapNya, maka akan berbahaya.²⁰ Adapun orang yang tidak memiliki rasa takut terhadap Allah, maka sesungguhnya dia telah melupakan pemberian-pemberian yang Allah berikan kepadanya. Sehingga yang demikian bisa dikatakan sebagai ujub dalam berilmu.

Al-Nawawi menambahkan, bahwa seorang murid harus menghindari sikap ujub terhadap ilmu maupun guru, karena dengan sikap ujub inilah yang dapat menyebabkan sebuah ilmu sulit untuk tercapai dan terfahamkan. Ilmu sendiri merupakan musuh dari sifat dari rasa sombong bagaikan banjir yang tidak menyukai dataran tinggi.²¹

5. Akibat dari Ujub

Imam Al-Ghazali mengungkapkan dalam karyanya *Ihya' Ulumuddin*, terdapat beberapa hal yang bisa muncul dari adanya sikap ujub seorang hamba, yakni:

- a. Timbulnya rasa sombong.

¹⁸ *Ibid.*, h. 670

¹⁹ Abu Hamid Al-Ghazali, *Bidayatul Hidayah (Permulaan....)*, h. 142

²⁰ Arafah Pramasto, "Analisis Etika Ilmu Pengetahuan dalam Kitab Hidayatus Salikin Karangan Al-Palimbani Abad Ke-18", *Jurnal DIMENSI*, VOL. 9, No. 1, (Maret 2020), 125-134, h. 131

²¹ Abdurrahman Saleh Abdullah., h. 104

Pada dasarnya ujub akan menjadikan timbulnya rasa sombong. Hal tersebut dikarenakan ujub merupakan sumber dari segala sumber. Dan adapun sombong sendiri terdapat banyak bahaya yang tampak bagi kalangan hamba-hamba Allah.

b. Melupakan dosa-dosa.

Sikap ujub akan mengantarkan manusia pada perbuatan yang lalai akan dosa dan cenderung mengabaikannya. Beberapa dosa ia lupakan dan tidak diteliti. Karena ia berprasangka bahwa dirinya tidak perlu lagi untuk melihatnya kembali, lalu ia lupa akan dosa-dosanya. Maka ia berpandangan bahwa dosanya itu kecil dan tidak menganggapnya persoalan yang besar. Sehingga ia tidak memiliki keinginan untuk mengetahuinya dan menyangka dosa-dosanya telah diampuni.

c. Amalnya ditolak.

Sesorang yang mengaggap besar ibadah dan amalnya, maka ia akan memiliki sifat bangga akan ibadah dan amal perbuatan yang telah yang dilakukannya. Ia merasa bahawa Allah memuji perbuatannya, lalu ia menganggap ni'mat Allah telah diberikan kepadanya. Kemudian ketika dia telah berbangga diri atas amal ibadahnya, niscaya ia akan buta dari bahaya-bahay yang timbul. Dan sesiapa saja yang tidak melihat bahayanya amal dibarengi sikap ujub, maka sebagian besar usahanya akan sia-sia.

d. Tertipu oleh dirinya sendiri dan pemikirannya.

Orang-orang ujub itu sesungguhnya telah tertipu oleh dirinya sendiri serta tertipu dengan pikirannya, ia merasa bahwa dirinya aman dari siksa dan azab dari Allah, ia beranggapan bahwa dirinya mendapatkan ni'mat dan mulia disisi Allah melalui perbuatan yang telah dikerjakannya. Dari sikap ujubnya itu akan keluar rasa untuk menyanjung-nyanjung dirinya, memuji dirinya sendiri, dan menganggap dirinya suci. Dan jikalau dirinya ujub dengan akal pikiran dan amalnya, niscaya ia terhalang dari mendapatkan intisari musyawarah serta tanya jawab. Lalu dirinya bersikukuh dengan pandangan serta pendapatnya

dan ia menolak bertanya jawab dengan orang yang lebih mengetahui suatu hal darinya.

- e. Akan selalu memuji-muji diri sendiri.

Sifat ujub akan menjadikan seseorang bangga atas pendapatnya meskipun pendapatnya salah. Ia merasa bangga dengan argumentasinya, namun ia begitu benci dengan argumentasi orang lain. Lalu ia akan bersikukuh dengan argumennya dan tidak mau mendengarkan pendapat dari orang lain. Ia tidak mendengarkan nasihat orang lain dan ia tidak mengambil hikmah dari pengajaran orang yang telah menunjukkannya pada kebenaran suatu hal. Ia juga memiliki pandangan orang yang menasehatinya tidak tahu apa-apa dan dia memegang teguh prinsipnya yang salah itu.

- f. Selalu menganggap diriya suci dari segala kesalahan.

Orang yang memiliki sifat ujub tidak mau mendengarkan nasehat dan saran dari orang lain, dan dia menganggap dirinya sudah paling benar dan terhindar dari segala bentuk kesalahan.

- g. Pikirannya akan tertutup, tidak mau mencari manfaat dari sebuah ilmu, menjauhi musyawarah dan tidak mau bertanya pada siapa saja. Hal tersebut dikarenakan dirinya merasa pandai lagi mahir serta tidak mau dianggap sebagai manusia bodoh.²²

Firanda menambahkan, ujub akan menjadikan pelakunya terjangkit penyakit lainnya, seperti:

- a. Lalai mengucapkan rasa syukur kepada Allah dan cenderung bersyukur pada dirinya sendiri, seakan-akan semua amal perbuatannya dapat terjadi atas kehebatannya.
- b. Tidak memiliki difat tunduk dan rendah diri terhadap Allah yang telah memberinya anugerah berbagai kelebihan serta kenikmatan kepadanya.
- c. Hilangnya sikap *tawadhu'* dirinya terhadap manusia.

²² Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid...*, h. 652-654

d. Bersikap sombongh serta merendahkan orang lain, tidak mau mengapresiasi kelebihan orang lain. Jiwanya selalu mengatakan bahwa dirinya-lah yang terbaik, dan suatu hal yang telah dikerjakan oleh orang lain merupakan perbuatan yang biasa-biasa saja dan tidak pantas untuk diberi pujian.²³

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sifat ujub dapat memberikan dampak yang tidak baik, dimana orang yang ujub akan selalu merasa tidak puas dengan dirinya sendiri bahkan orang yang ujub akan jauh dari Allah karena dosa-dosa yang telah ia lakukan.

B. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Kata konsentrasi bersumber dari kata *concentrate* (kata kerja) yang mempunyai arti memusatkan, sedangkan kata bendanya ialah *concentration* yang berarti pemusatan. Konsentrasi diartikan sebagai pemusatan pikiran pada objek tertentu bersamaan dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan objek tersebut.²⁴ Konsentrasi terbentuk karena adanya atensi terhadap suatu objek yang dipertahankan secara terus-menerus, sedangkan atensi sendiri timbul karena adanya suatu stimulus.²⁵

Dennison berpendapat bahwa konsentrasi terbentuk karena adanya keadaan pikiran atau asosiasi yang terkondisikan dan dipengaruhi oleh sensasi yang berada dalam tubuh manusia. Adapun cara mengaktifkannya dengan cara merilekskan tubuh dan membuat suasana menjadi nyaman atau menyenangkan, karena pada saat kondisi tegang seseorang akan

²³Firanda Andirja Abidin, *Berjihad Melawan Riya' dan Ujub (Meraih Keihlasan Ilahi)*, (Yogyakarta: Nasshirussunnah, 2013), h. 120

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 86.

²⁵Olievia Prabandini Mulyana, Umi Anugerah Izzati, dan Diana Rahmasari "Penerapan Relaksasi Atensi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa SMK", *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, Vol. 3, No. 2, Pebruari 2013, 103-112, h. 105

kesulitan dalam memaksimalkan kinerja otaknya dan cenderung kearah kosong.²⁶

Sedangkan konsentrasi dalam belajar merupakan kondisi dimana terpusatnya atensi siswa dalam proses pembelajaran tanpa memikirkan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.”²⁷ Ketika siswa tidak dapat berkonsentrasi ketika belajar, maka bisa dikatakan bahwa siswa tersebut tidak menikmati proses belajar yang dilakukannya. Pada hal ini, kemungkinan bisa saja karena mata pelajarannya sulit untuk dipahami, alhasil siswa cenderung tidak suka dengan pelajaran tersebut. Faktor guru yang keras dan gaya penyampaiannya tidak menarik bisa juga menjadi alasan siswa enggan untuk menaruh perhatiannya kepada pembelajaran, selain itu juga suasana yang tidak kondusif dan tidak nyaman juga dapat berpengaruh.

Pengaruh konsentrasi memegang peranan yang cukup besar terhadap belajar siswa. Ketika seorang siswa mengalami problematika dalam hal berkonsentrasi, bisa dikatakan belajarnya akan menjadi sia-sia, karena hanya membuang waktu tenaga, pikiran maupun biaya. Sedangkan seorang siswa yang dapat belajar dengan baik ialah siswa yang mampu berkonsentrasi dengan baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Terdapat dua faktor yang bisa berpengaruh terhadap konsentrasi belajar menurut penyampaian Hasbullah Tabrani yakni:²⁸

- a. Faktor Internal, meliputi minimnya tekad dalam belajar, mudah tempramen atau emosi naik turun, dan respom terhadap lingkungan.

²⁶Bilwalidayni Ikkal, Eny Sutria, dan Nur Hidayah, “Pengaruh Senam Otak Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN Alauddin Makassar”, *Journal Of Islamic Nursing*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, 52-59, h. 53

²⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 239.

²⁸ Hasbullah Tabrani. *Rahasia Sukses Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1995) h. 32-34

- b. Faktor Eksternal, meliputi tenang atau gaduhnya kondisi lingkungan belajar, orang disekitar yang mengajak berbicara, minimnya alat dan fasilitas penunjang belajar, suhu ruangan, jadwal belajar, dan urutan belajar. Faktor kelelahan juga dapat dikategorikan dalam faktor eksternal, seperti kelelahan dalam aktivitas fisik ataupun mental.

Pendapat lainya dikemukakan oleh Hendra Suryayang menyebutkan sebab terjadinya suatu kesulitan dalam belajar, diantaranya:²⁹

- a. Minimnya minat serta motivasi untuk belajar dan pada pelajaran.
- b. Munculnya perasaan gelisah, marah, kuatir, tertekan, takut, dendam, dan benci.
- c. Berisik dan berantakannya suasana lingkungan.
- d. Kesehatan jasmani dan rohani.
- e. Memiliki sifat pasif dalam belajar.
- f. Tidak mempunyai kapabilitas mengenai kiat-kiat belajar dengan baik.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dipaparkan dan disebutkan diatas terkait apa saja yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Daya tahan siswa dalam berkonsentrasi ialah sejauhmana dia dapat mempertahankan drajat konsentrasinya pada waktu tertentu. Siswa berkonsentrasi sesuai keadaan dan kebutuhannya, menggunakan alat bantu sebagai upaya bertahan dari gangguan-gangguan, serta mengarahkan fokusnya pada tugas. Jadi, ketika siswa kesulitan dalam hal berkonsentrasi atau masih kesulitan, bisa dipastikan siswa mengalami permasalahan seperti diatas.

3. Indikator Konsentrasi Belajar

Siswa yang memiliki konsentrasi tinggi pada dasarnya akan lebih mudah menyerap berbagai informasi yang cukup banyak dan mendalam dibandingkan siswa yang memiliki tingkat konsentrasi rendah. Selain itu,

²⁹ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009), h. 224

siswa yang memiliki tingkat konsentrasi tinggi akan memiliki sikap aktif pada objek yang dipelajari.

Adapun indikator untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat konsentrasi belajar siswa dapat diukur dari beberapa aspek. Salah satunya ialah aspek-aspek indikator belajar siswa menurut Odom dan Guzman, yakni:³⁰

a. Pemusatan atau kontrol perhatian

Dapat mempertahankan perhatian (*persistence*) seiring dengan usianya yang bertambah. Selain itu, minat juga dapat mempengaruhi perhatiannya, contohnya sesuatu yang lebih kompleks akan kurang menarik dan sesuatu yang sederhana akan lebih menarik perhatiannya..

b. Penyesuaian diri (*adaptability*)

Dapat menyesuaikan diri dengan adanya penyeleksian informasi yang relevan, meskipun informasi yang tidak relevan dapat memberikan sebuah keadaan “*incidental learning*”. Usia anak yang lebih tua biasanya dapat lebih fleksibel dalam mengatur perhatiannya sesuai apa yang diinginkannya.

c. Berencana (*planfulness*)

Mempunyai strategi dalam memfokuskan perhatian dengan rencana yang terstruktur dan sistematis. Hal tersebut dapat meningkatkan penyaringan informasi tidak relevan dengan cukup efisien. Biasanya anak yang usianya masih muda lebih kurang sistematis dan belum terarah dibandingkan anak yang memiliki usia lebih tua. Anak yang usianya lebih tua akan sering membuat *judgement* terhadap sebuah informasi yang belum cukup lengkap dan akurat.

d. Adaptasi perhatian dengan bertambahnya usia.

Seiring dengan bertambahnya usia, anak akan lebih bisa menggunakan sistem pengelola informasi dengan lebih kompleks dan

³⁰Richard D. Odom dan Richard D. Guzman, “Problem Solving and the Perceptual Salience of Variability and Constancy: A Developmental Study”, *Journal Of Experimental Child Psychology*, Vol. 9, (1970), 156-165, h. 163-164

lebih mampu menyesuaikan fokus serta perhatiannya dengan informasi yang ada. Dengan begitu anak lebih fleksibel dan mampu dalam beradaptasi dengan perhatiannya.

Pendapat lain diungkapkan oleh Slameto terkait indikator konsentrasi belajar sebagaimana berikut;³¹

- a. Menerima atau memperhatikan materi pembelajaran.
- b. Memberikan respon terhadap materi yang diajarkan.
- c. Gerak-gerik tubuh yang sesuai dengan arahan guru.
- d. Dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatnya.
- e. Dapat menganalisis informasi yang didapatkannya.
- f. Bersikap aktif dalam menyampaikan ide/pendapat.
- g. Kesiapan dalam menggunakan pengetahuan yang sudah diperoleh ketika diperlukan.
- h. Memiliki minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari
- i. Tidak mudah bosan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Minimnya konsentrasi pada siswa dapat menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap suatu pembelajaran. Selain itu siswa juga akan kurang dalam memperhatikan penyampaian guru dikelas dengan jelas, serta siswa lebih condong kearah sikap apatis terhadap kondisi kelas dan lebih kearah tidak memperhatikan tugas-tugas yang diberikan.

Naumn sebaliknya, ketika siswa mampu berkonsentrasi dengan baik maka akan dapat memudahkan proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki konsentrasi tinggi akan tampak semangat dalam belajarnya, sehingga ia akan cukup mudah dalam menggapai tujuan belajarnya. selain itu, siswa yang memiliki konsentrasi yang baik akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

³¹ *Ibid.*, h. 86

C. Pengaruh Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Proses belajar tidak akan berjalan sempurna tanpa adanya konsentrasi didalamnya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Surya, ia mengatakan bahwa belajar tanpa dibarengi dengan berkonsentrasi, maka aktivitas belajar yang dilakukan akan sia-sia atau tidak berjalan, sehingga hasil belajarnya akan menjadi sangat rendah atau tidak optimal.³²

Konsentrasi sedniri merupakan pemusatan perhatian pada suatu objek dibarengi dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan objek tersebut.³³ Adapun konsentrasi dalam belajar merupakan pemustan perhatian seorang siswa pada pelajaran. Fokus perhatian tersebut mengarah kepada isi materi belajar maupun proses memperolehnya.³⁴

Menurut Slameto, konsentrasi belajar siswa bisa dilihat melalui tingkah lakunya ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran, diantaranya; (1) bersikap aktif memperhatikan guru ketika materi disampaikan, (2) memberikan respon dan paham akan materi-materi pembelajaran yang diberikan, (3) senantiasa aktif dalam mengungkapkan argumen dan bertanya seputar materi pelajaran yang disampaikan gurunya, (4) mampu memberikan jawaban dengan baik dan benar pada setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, (5) bersikap tenang dan tidak mengganggu siswa lain ketika menetima pelajaran.³⁵

Kondisi berbeda ditemukan peneliti dari hasil wawancara singkat dengan ibu Baiti Nur Saida selaku tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, didapati beberapa siswa kelas XI kurang memperhatikan pelajaran, mereka diantaranya lebih asyik memperhatikan gadeget, mengobrol dengan teman, tidur, dan sebagainya. Pada ujian semester juga terdapat siswa yang pada dasarnya memiliki *Intellectual Quotient* lebih

³² Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), h. 19

³³ Ni Putu Sri Ratna Dewi, D.M Citrawathi, dan Gede Serfi Giana, "Hubungan Pola Sarapan..., h. 169

³⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*,h. 239

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 86

tinggi menyepelakan ujian dan belajarnya, sehingga mengakibatkan nilainya lebih rendah daripada siswa yang *Intellectual Quotient*-nya lebih rendah.³⁶ Dari hasil wawancara tersebut diketahui masih terdapat beberapa siswa yang tidak memfokuskan perhatiannya pada kegiatan pembelajaran atau dengan kata lain mengalami masalah dalam berkonsentrasi.

Sikap seorang murid yang menyepelakan pembelajaran ditunjukkan dengan tidak memerhatikan pelajaran ataupun tidak mempersiapkan diri ketika menghadapi ujian dalam pandangan islam termasuk kedalam sifat ujub. Hal tersebut dikarenakan sifat ujub membuat seseorang merasa bangga terhadap dirinya sendiri akan kehebatannya, termasuk dalam hal ini ialah berbangga atas ilmu yang dimilikinya, sehingga ia cenderung tidak memerhatikan pelajaran dan menyepelakan ujian yang akan dihadapinya. Menurut Imam Al-Ghazali, orang yang memiliki keyakinan bahwa ia berbahagia dan merasa cukup serta telah terpenuhi segala tujuannya, sehingga ia tidak mau berusaha lagi untuk mencari-cari pengetahuan baru dan mustahil pula ilmu dapat didapatnya. Maka yang demikian termasuk dalam kategori '*ujub*'.³⁷

Ibn Mas'ud memandang putus asa dan ujub sebagai hal yang berbahaya bagi manusia. Hal tersebut dikarenakan orang yang memiliki sikap ujub megira kesuksesan dan keberhasilannya semata bersumber dari usahanya sendiri, oleh karena itu ia memiliki kecenderungan untuk meninggalkan usaha yang tekun dan keras.³⁸ Jika dikaitkan dengan proses belajar, maka orang yang memiliki sikap ujub akan enggan untuk berusaha fokus atau berkonsentrasi pada objek pembelajaran, dengan kata lain ia akan mengalami gangguan pada konsentrasinya.

Selain itu, pandangan Imam Al-Nawawi yang dikutip oleh Abdurrahman Saleh Abdullah dalam bukunya yang berjudul "Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an", menjelaskan bahwasanya murid harus menghindari

³⁶Wawancara via telepon dengan Ibu Baiti Nur Saida (Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Sumberrejo), pada Selasa, tanggal 14 Juni 2022, Pukul 21:18 WIB

³⁷ Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid VI*, Terj. Moh. Zuhri, Muqoffin Mochtar, dan Muqorrobin Misbah, (Semarang: Asy Syifa', 2009), h. 650

³⁸ Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin (Buku Kedelapan): Cinta Kekuasaan, Riya, Takabur, Ujub, Keterpedayaan.*, Terj. oleh Purwanto, (Bandung: Marja, 2005), h. 153

sikap ujub terhadap ilmu maupun guru, karena dengan sikap ujub inilah yang dapat menyebabkan sebuah ilmu sulit untuk tercapai dan difahami. Ilmu sendiri merupakan musuh dari sifat dari rasa sombong bagaikan banjir yang tidak menyukai dataran tinggi.³⁹

Maka dari itu, ujub dalam proses belajar tidak bisa dikesampingkan karena ujubnya seorang siswa dapat mengakibatkan dirinya tidak berkonsentrasi dalam belajar karena mengira dirinya sudah memiliki kelebihan dan tak perlu untuk memfokuskan dirinya ke objek pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas, diduga semakin tinggi ujub maka akan semakin rendah konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

D. Hipotesis

Hipotesis atau pernyataan, ialah merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang disajikan hanya dalam bentuk teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta-fakta yang didapati di lapangan melalui pengumpulan data.⁴⁰ Berdasarkan teori dan konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H_{11} : Ujub berpengaruh negatif secara signifikan terhadap konsentrasi belajar pada SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro
- H_{02} : Ujub tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap konsentrasi belajar pada SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

³⁹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur 'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). h. 104

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. ke 23 (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 96

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan upaya untuk mendapatkan temuan, mengembangkan serta menguji benar atau tidaknya sebuah teori, dan kemudian upaya tersebut dilaksanakan dengan memakai metode ilmiah.¹ Metodologi dalam pandangan Suharsimi merupakan sebuah cara yang bisa dipakai peneliti dalam rangka mengumpulkan data untuk melakukan kegunaan penelitian, mulai dari awal penentuan rumusan masalah hingga menarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.²

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka atau data numerik sebagai sumber data, kemudian sumber data tersebut akan dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan. Biasanya, penelitian kuantitatif dipakai untuk menguji hipotesis pada penelitian inferensial. Hasil pengujian statistik dapat menyajikan data signifikansi hubungan yang ingin dicari. Sehingga, penentuan hubungan dari sebuah variabel bergantung pada hipotesis yang diajukan dan hasil uji statistik, dan bukan berdasarkan logika ilmiah.³ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis pada bagian-bagian serta fenomena dan hubungan-hubungan.⁴ Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Yakni, bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

¹ Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 5

² Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), h. 48

³ Hardani et.al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 238-239

⁴ Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian....*, h. 19

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu faktor, atribut, nilai seseorang atau sifat, perlakuan kepada sebuah objek maupun kegiatan yang punya variasi tertentu yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti dan akan dipelajari serta ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel berguna untuk menemukan fokus kajian agar peneliti tetap konsisten dan fokus pada penelitian yang dijalaninya.⁶ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Selanjutnya akan dijelaskan masing-masing variable tersebut :

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau *independent* merupakan variabel yang *variation*-nya dapat mempengaruhi dan menjadikan sebab terjadinya perubahan pada variabel lainnya.⁷ *Indipendent Variabele* dalam penelitian ini adalah ujub (X_1).

2. *Deendent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau *dependent variabel* ialah variabel yang akan diukur dalam sebuah penelitian untuk mengetahui berapa nilai besaran pengaruh atau dampak yang berasal dari variabel lain.⁸ *Dependent variabel* pada penelitian ini ialah konsentrasi belajar (Y)

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono definisi operasional merupakan penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.⁹ Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ujub adalah memandang kepada diri sendiri dengan pandangan kemuliaan dan kebesaran dan memandang orang lain dengan penghinaan. Seseorang

⁵ *Ibid.*, h. 50

⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 304.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 92

⁸ *Ibid.*, h. 91.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 31

yang memiliki sifat ujub akan membangkang dan ketika ia memberikan nasehat maka akan bersikap kasar dalam penyampaian, keras kepala, dan merasa lebih dibandingkan orang lain. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel menggunakan indikator menurut Al-Ghazali, mencakup: membanggakan diri, meremehkan dan menggagap kecil orang lain,¹⁰ keras kepala,¹¹ dan lemahnya iman kepada Allah.¹²

- b. Konsentrasi belajar adalah perhatian penuh fungsi jiwa kepada suatu permasalahan maupun objek dibarengi dengan menetralkan pikiran dari berbagai hal lain yang dianggap mengganggu. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel menggunakan indikator menurut Odom dan Guzman, mencakup: pemusatan atau kontrol perhatian, penyesuaian diri (*adaptability*), berencana (*planfulness*), adaptasi perhatian dengan bertambahnya usia.¹³

D. Polulasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah merupakan wilayah umum atau generalisasi yang tersusun dari berbagai objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan akhirnya akan ditarik kesimpulannya.¹⁴ Tujuan dari terdapatnya populasi dalam penelitian adalah supaya peneliti bisa menentukan jumlah sampel yang ingin diambil dari populasi penelitian serta membatasi berlakunya daerah generalisasi.¹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 324.

¹⁰ Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin (Buku..., h. 156-157*

¹¹ Abu Hamid Al-Ghazali, *Bidayatul Hidayah (Permulaan..., h. 142*

¹² Imam Al-Ghazali, *Wasiat Imam Ghazali..., h. 367*

¹³ Richard D. Odom dan Richard D. Guzman, "Problem Solving and..., h. 163-164

¹⁴ Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian..., h. 63*

¹⁵ Hardani et.al., *Metode Penelitian Kualitatif..., h. 361*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁶ Atau dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan pada penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen.¹⁷ Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin, dengan besaran sampel sebagaimana berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang di inginkan adalah 5%¹⁸

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$s = \frac{324}{324 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$s = \frac{324}{1,81}$$

s = 179,005 dibulatkan menjadi 179 sampel

¹⁶ *Ibid.*, h. 80

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 120

¹⁸ Dedek Andrian, Sikto Widi Asta, dan Ari Setiawan, *Metodologi dan Aplikasi Statistika*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019), h. 18

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah upaya dari peneliti untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan. Untuk mendapatkan data dengan metode kuantitatif maka peneliti menggunakan angket (*Questioner*) sebagai metode pengumpulan data

Metode angket merupakan cara dalam menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab responden sebagai alat mengumpulkan informasi. Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala yang diciptakan oleh Rensis Likert atau yang lebih dikenal dengan skala likert. Skala likert ialah skala yang dipergunakan untuk tujuan mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang maupun kelompok tentang fenomena sosial. Adapun kategori jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, sebagaimana berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
KS (kurang setuju)	1	4

Favourable ialah pernyataan sikap yang memiliki muatan positif atau mengatkan hal positif terkait suatu objek sikap, adapun kalimatnya sendiri memiliki kecenderungan untuk mengafirmasi atau memihak pada objek sikap. Sebaliknya, *unfavourable* ialah pernyataan sikap yang memiliki muatan negatif, yakni sikap yang bertolak belakang atau tidak setuju terhadap objek sikap yang akan diungkapkan.¹⁹ Skala pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*, edisi kedua (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 107

1. Skala Ujub

Skala ujub pada penelitian ini merupakan adopsi dari skala ujub Susan Santana, dalam karyanya yang berjudul “Hubungan Sifat Ujub dengan Kecenderungan Depresi pada Remaja Di Pekanbaru”,²⁰ Adapun *Blue Print* Skala Ujub sebagaimana berikut:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Ujub

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Membanggakan diri	Ingin selalu dihormati, dihargai dan diperhatikan	1, 4, 20	11	4
	Mengaggap semua yang dimiliki adalah hasil dari jerih payahnya sendiri	2	5	2
	Bangga terhadap kelebihan yang dimiliki	12	13	2
Meremehkan dan mengaggap kecil orang lain	Merasa diri paling hebat dibandingkan orang lain	6, 24	16	3
	Memandang rendah orang lain	7, 10		2
	Tidak menerima kritikan dari orang lain	17, 21	3	3
Keras kepala	Orang yang tidak mau berubah pikiran	14, 18	8, 15	4

²⁰Susan Santana, “Hubungan Sifat Ujub dengan Kecenderungan Depresi pada Remaja Di Pekanbaru”, *Skripsi* Universitas Islam Riau, 2020, h. 45

	Tidak mau mendengarkan pendapat orang lain	25	9	2
	Tidak ingin disalahkan dan selalu merasa benar		23	1
Lemahnya iman kepada Allah	Kurang bersyukur kepada Allah	21	19	2
Jumlah		15	10	25

2. Skala konsentrasi belajar

Skala konsentrasi belajar pada penelitian ini merupakan adopsi dari skala konsentrasi belajar Siti Rahmawati, dalam karyanya yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswi Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora”,²¹ Adapun *Blue Print* Skala Konsentrasi Belajar sebagaimana berikut:

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Konsentrasi Belajar

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pemusatan/ kontrol perhatian	Perhatian dapat dipertahankan (<i>persistence</i>) dengan bertambahnya usia	6, 10, 16	1	4
Penyesuaian diri	Penyesuaian diri untuk menyaring informasi yang relevan	2, 12, 17	7, 11	5
Berencana	Perencanaan yang sistematis dan	4, 18	3, 8, 15	5

²¹Siti Rahmawati, “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswi Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora”, *Skripsi* UIN Antasari Banjarmasin, h. 69

	terorganisir yang dapat meningkatkan efisiensi penyaringan informasi yang tidak relevan			
Adaptasi perhatian	Mampu menyelesaikan fokus perhatiannya dengan informasi yang ada	5, 14	9, 13	5
Jumlah		10	9	19

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif berguna dalam memberikan jawaban sebuah rumusan masalah yang diajukan dan berguna sebagai perhitungan angka dalam menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan.²² Penelitian ini menggunakan bantuan program *Excel* dan *Statistical Product And Services Solution (SPSS Statistics Version 22)* untuk mempermudah dalam menganalisis sebuah data.

1. Tahap Prapenelitian

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur sebuah data dengan valid. Valid disini memiliki arti dimana sebuah alat ukur dapat dipakai dalam mengukur suatu hal yang harusnya bisa diukur. Kegunaan uji validitas ialah untuk mengukur valid atau tidaknya angket dalam suatu penelitian. Kuesioner berada dalam kategori valid apabila kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.²³ Adapun standar minimum yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan validitas item sebesar $\geq 0,30$. Jikalau nilai koefisien korelasi validitas kurang dari 0,30 maka dinyatakan tidak valid item tersebut. Sedangkan jika melebihi angka 0,30 maka item tersebut

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 243

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan....", h. 172

dinyatakan valid dan bisa digunakan.²⁴ Pada penelitian ini dilakukan seleksi aitem dan hanya mengambil aitem yang koefisien korelasinya $R \geq 0,40$, dikarenakan banyaknya aitem dari kedua variabel tersebut dengan jumlah total 75 aitem.

1) Validitas Skala Ujub

Uji validitas skala ujub peneliti sesuaikan dengan uji validitas penelitian Susan Santana yang berjudul “Hubungan Sifat Ujub Dengan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Di Pekanbaru”, Adapun item yang dinyatakan valid dalam penelitian tersebut berjumlah 48 aitem dengan menggunakan nilai $R \geq 0,30$.²⁵ Kemudian peneliti menyaring koefisien korelasi validitas yang memiliki nilai $R \geq 0,40$ dan terdapat 23 aitem yang gugur, yakni aitem nomor 3, 5, 6, 7, 15, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 38, 41, 42, 44, 46

Dibawah ini merupakan *blue print* skala motivasi belajar yang akan dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 *Blue print* skala ujub setelah pemilihan nilai aitem $R \geq 0,40$

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Membanggakan diri	1, 4, 20, 2, 12	11, 5, 13	8
Meremehkan dan mengaggap kecil orang lain	6, 24, 7, 10, 17, 21	16, 3	8
Keras kepala	14, 18, 25	8, 15, 9, 23	7
Lemahnya iman kepada Allah	21	19	2
Total	15	10	25

²⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, Cetakan ke-8, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 95

²⁵ Susan Santana “Hubungan Sifat Ujub...”, h. 53

2) Validitas Skala Konsentrasi Belajar

Sedangkan uji validitas skala konsentrasi belajar peneliti sesuaikan dengan uji validitas penelitian Siti Rahmawati yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswi Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora”, Adapun item yang dinyatakan valid dalam penelitian tersebut berjumlah 27 aitem dengan menggunakan nilai $R \geq 0,30$.²⁶ Kemudian peneliti menyaring koefisien korelasi validitas yang memiliki nilai $R \geq 0,40$ maka terdapat 8 item yang gugur, yakni item nomor 2, 6, 8, 12, 17, 20, 22, 24

Dibawah ini merupakan *blue print* skala motivasi belajar yang akan dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3.5 *Blue print* skala konsentrasi belajar setelah pemilihan aitem $R \geq 0,40$

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pemusatan/ kontrol perhatian	6, 10, 16	1	4
Penyesuaian diri	2, 12, 17	7, 11	5
Berencana	4, 18	3, 8, 15	5
Adaptasi perhatian	5, 14	9, 13, 19	5
Total	10	9	19

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana konsistensi suatu alat ukur atau kuisioner dalam mengukur suatu sikap. Butir pertanyaan yang reliabel dan handal tampak jikalau jawaban responden pada suatu pernyataan masih konstan.²⁷ Adapun uji reliabilitas pada

²⁶ Siti Rahmawati, “Hubungan Kecerdasan Emosional...”, h. 72

²⁷ Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 144

penelitian ini dilakukan setelah pemilihan item $R \geq 0,40$ dari kedua variabel sehingga didapati hasil sebagai berikut.

1) Uji reliabilitas ujub

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Ujub

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,772	25

2) Uji reliabilitas konsentrasi belajar

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	19

Berdasarkan uji reliabilitas ulang yang dilakukan oleh peneliti, didapati hasil *Cornbach's Alpha* pada variabel ujub 0,772, dan pada variabel konsentrasi belajar sebesar 0,809. Dari kedua variabel tersebut memiliki nilai yang lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif pada penelitian ini digunakan sebagai upaya melihat dan menganalisa data yang telah didapatkan peneliti melalui penyebaran kuisioner kepada responden. Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi harus menentukan jarak, jumlah interval kelas.²⁸ Untuk analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Statistics 22.0 *for windows*.

3. Uji Asumsi

Sebelum dilakukannya perhitungan menggunakan rumus statistik sesuai kebutuhan yang diinginkan, maka seorang peneliti harus terlebih dahulu mengetahui asumsi yang digunakan dalam suatu rumus. Ketika peneliti mengetahui asumsi dasar dalam menggunakan sebuah rumus, maka

²⁸ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial : Dilengkapi contoh secara manual dan SPSS*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2018), h. 10

peneliti akan lebih bijak dalam menggunakan dan menghitungnya. Peneliti wajib melakukan uji prasyarat atau uji asumsi tersebut dalam penggunaan rumus yang sudah ditentukan dan hasil yang didapatkan tidak jauh dari ketentuan yang berlaku.²⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji untuk mengetahui normal atau tidaknya pola atau distribusi data. Maka dengan hal tersebut, uji normalitas berguna dalam memberikan asumsi bahwa data dari suatu variabel bersumber dari populasi yang berdistribusi normal. Sebagai upaya dalam memudahkan serta mempercepat perhitungan rumus statistik, maka peneliti memanfaatkan menu yang ada dalam program *SPSS Statistic Version 22*. Kemudian, untuk menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak ialah dengan membandingkan *signififikasi* atau probabilitas dengan ketentuan *alpha* 0,05. Jika hasil probabilitasnya lebih besar dari angka 0,05 maka dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya ketika probabilitas kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.³⁰

b. Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas untuk mengetahui sebuah model regresi memiliki garis linier atau tidak. Uji ini juga dapat dipergunakan dalam analisis model linear sederhana dan model linier berganda. Pengujian dilakukan dengan mencari tipe garis regresi dari variabel X (*independent*) kepada variabel Y (*dependent*). Melihat tipe regresi itu, dapat diujikan garis regresi linearnya. Selanjutnya jika angka *P-value* menunjukkan angka lebih kecil dari *alpha* 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan adanya hubungan yang bersifat linear X1 terhadap Y.

²⁹ Retno Widyanigrum, *Statistika* (Yogyakarta: Felicha, 2015), h. 203

³⁰ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Felicha, 2016), h. 38-54

4. Uji Hipotesis

Setelah persyaratan uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk mengetahui apakah sebuah hipotesis yang ditawarkan peneliti diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis memakai analisis model regresi sederhana dengan taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 1%, yang memiliki arti tingkat dipercayanya sebuah hipotesis sebesar 99%. Diterimanya sebuah hipotesis ketika nilai $p < 0,01$ begitu juga sebaliknya ketika nilai $p > 0,01$ maka hipotesis ditolak.³¹ Hipotesa analisis regresi linier sederhana diujikan dengan cara melakukan pengujian terhadap uji f untuk mengetahui pengaruh variabel independen, dan uji t untuk mengetahui berapa besaran angka persamaan regresinya, serta untuk melihat bagaimana sumbangsih variabel menggunakan uji koefisien determinasi.

a. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Adapun untuk mengetahui besaran pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel *Anova*, dikatakan mempunyai pengaruh apabila *p-value* yang berada pada kolom *sig* memiliki angka lebih kecil dari 0,01, atau F_{hitung} memiliki angka lebih besar dari angka F_{table} .³²

b. Uji T

Pengujian menggunakan uji *T-test* pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai upaya untuk mengetahui rumus persamaan regresinya. Dengan melihat pada kolom B (*Unstandardized Coefficients*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = \text{Konsentrasi belajar}$$

$$\alpha = \text{Nilai intersep (konstanta)}$$

³¹ Agung Edy Wibowo, *Aplikasi spss untuk penelitian psikologi*. (Al-Mujtahadah, 2016), h. 7

³² *ibid*, h. 53

X = Ujub

B = Nilai koefisien regresi (peningkatan/penurunan variabel Y yang berdasarkan variabel X)

c. Uji Koefisien Determinasi.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat hasil pada tabel *Adjusted R Square*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kancah Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober sampai 02 November 2022 dengan SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebagai tempat penelitian. Adapun deskripsi umum terkait tempat penelitian sebagaimana berikut:

Alamat : Jl. Raya Sumberrejo No.131, Kab. Bojonegoro
Kodepos : 62191
NPSN : 20541242
NSS : 301050509004
Akreditasi : Akreditasi A
Nomer Telpon : (0353) 331116
Email : smanis52@yahoo.co.id
Status : Negeri
Tahun berdiri : 1980
Situs : www.smaness.sch.id

Visi dan misi SMA Negeri 1 Sumberrejo adalah:

a. Visi

“berakhlak mulia, berdisiplin, berprestasi, berbudaya lingkungan dan berkewirausahaan”

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut dan budi pekerti, sehingga tercipta insan yang berakhlak mulia
- 2) Menciptakan kedisiplinan secara utuh dalam pelaksanaan tata tertib sekolah, kegiatan belajar mengajar dan tertib administrasi sekolah.

- 3) Berupaya mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal untuk meraih suatu
- 4) Menumbuhkan semangat siswa dalam bersaing untuk menjaga dan merawat lingkungan sekolah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan.
- 5) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan bimbingan secara profesional serta berbudaya lingkungan
- 6) Mengembangkan pembelajaran lingkungan hidup untuk mencegah pencemaran.
- 7) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan
- 8) Menyiapkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan.¹

B. Hasil Penelitian

Sampel pada penelitian ini diambil 179 siswa dari seluruh siswa kelas 11 yang berjumlah 324. Kemudian pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Statistic 22 for windows*.

1. Deskripsi Sampel Penelitian

a. Berdasarkan jenis kelamin

Sebaran sampel subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam hasil analisis data SPSS *Statistic 22 for windows* seperti pada tabel berikut.

¹ <https://sman1-sumberrejo.sch.id> , diakses pada 14 November 2022, pukul 20:28

Tabel 4.1 Sebaran Data Berdasarkan Jenis Kelamin

		Gender			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	65	36,3	36,3	36,3
	perempuan	114	63,7	63,7	100,0
Total		179	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui sebanyak 114 siswa atau 63,7% merupakan responden yang berjenis kelamin perempuan, dan sebanyak 65 siswa atau 36,3% merupakan responden yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Berdasarkan usia

Sebaran sampel subjek penelitian berdasarkan usia dapat dilihat dalam hasil analisis data SPSS *Statistic 22 for windows* seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Sebaran Data Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	43	24,0	24,0	24,0
	17	104	58,1	58,1	82,1
	18	32	17,9	17,9	100,0
Total		179	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui sebanyak 43 siswa atau 24% merupakan responden yang berusia 16 tahun, 104 responden atau 58,1% berusia 17 tahun, dan 32 responden atau 17,9% berusia 18 tahun.

c. Berdasarkan kelas

Sebaran sampel subjek penelitian berdasarkan usia dapat dilihat dalam hasil analisis data SPSS *Statistic 22 for windows* seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Sebaran Data Berdasarkan Kelas

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XI MIPA 1	20	11,2	11,2	11,2
	XI MIPA 2	17	9,5	9,5	20,7
	XI MIPA 3	25	14,0	14,0	34,6
	XI MIPA 4	20	11,2	11,2	45,8
	XI MIPA 5	29	16,2	16,2	62,0
	XI MIPA 6	14	7,8	7,8	69,8
	XI IPS 1	19	10,6	10,6	80,4
	XI IPS 2	19	10,6	10,6	91,1
	XI IPS 3	16	8,9	8,9	100,0
	Total	179	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui sebanyak 20 siswa atau 11,2% merupakan responden dari kelas XI MIPA 1, 17 atau 9,5% dari kelas XI MIPA 2, 25 atau 14% dari kelas XI MIPA 3, 20 atau 11,2% dari kelas XI MIPA 4, 29 atau 16,2% dari kelas XI MIPA 5, 14 atau 7,8% dari kelas XI MIPA 6, 19 atau 10,6% dari kelas XI IPS 1, 19 atau 10,6% dari kelas XI IPS 2, 16 atau 8,9% dari kelas XI IPS 3.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ujub	179	40	87	66,15	10,125
Konsentrasi Belajar	179	21	67	41,15	9,950
Valid N (listwise)	179				

Berdasarkan tabel tersebut diketahui tidak ada *missing* data dari kedua variabel, dan semuanya berjumlah 179 sesuai dengan ketentuan pengambilan sampel dari Slovin yang menggunakan nilai kritis sebesar 5%. Adapun skor data terkecil dari variabel *ujub* ialah 40, skor data *maximum* 87, dan skor data tengahnya ialah 66,15. Selanjutnya skor data terkecil untuk variabel konsentrasi belajar ialah 21, skor data terbesarnya 67, dan skor data tengahnya 41,15.

Selain dari melihat tabel tersebut, ada cara lain yang mampu membaca data secara jelas kondisi siswa-siswi SMA Negeri 1 Sumberrejo dan membaginya dalam beberapa klasifikasi. Cara tersebut ialah dengan menggunakan perhitungan manual sebagaimana berikut.

a. Analisis data deskriptif penelitian variabel ujub

- 1) Nilai batas minimum, mengibaratkan apabila seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang memiliki skor terendah yakni 1, dengan jumlah item 25. Sehingga batas minimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pertanyaan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 25 \times 1 = 25$.
- 2) Nilai batas maksimum, dapat diketahui dengan mengibaratkan seluruh jawaban responden menjawab semua pertanyaan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi atau 4, dengan jumlah item 25. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pertanyaan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 25 \times 4 = 100$
- 3) Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $100 - 25 = 75$
- 4) Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:)
jumlah kategori, yaitu $75 : 4 = 18,75$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut :

25	43,75	62,5	81,25	100
----	-------	------	-------	-----

Gambar tersebut dibaca :

Interval	$25 - 43,75$	= rendah
	$43,76 - 62,5$	= cukup
	$62,6 - 81,25$	= tinggi
	$81,26 - 100$	= sangat tinggi

Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat empat kategori pada skala ujub, yakni sebanyak 2 siswa atau 1,1% memiliki sikap ujub yang rendah, dengan nilai interval skor nilai $25 - 43,75$. Kemudian pada kategori cukup terdapat 36,3% atau sebanyak 65 siswa (dengan nilai interval skor nilai $43,76 - 62,5$), pada kategori tinggi terdapat 55,9% atau sebanyak 100 siswa (dengan nilai interval skor nilai $62,6 - 81,25$), dan

siswa yang memiliki sikap ujub yang sangat tinggi sebanyak 12 siswa atau 6,7% (dengan nilai interval skor nilai 81,26 – 100).

Tabel 4.5 Klasifikasi Hasil Analisis Deskripsi Data Ujub

Interval	Kategori	Presentase	Subjek
25 – 43,75	Rendah	1,1%	2
43,76 – 62,5	Cukup	36,3%	65
62,6 – 81,25	Tinggi	55,9%	100
81,26 – 100	Sangat Tinggi	6,7%	12
Total		100%	179

b. Analisis data deskriptif penelitian variabel konsentrasi belajar

- 1) Nilai batas minimum, mengibaratkan apabila seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang memiliki skor terendah yakni 1, dengan jumlah item 19. Sehingga batas minimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pertanyaan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 19 \times 1 = 19$.
- 2) Nilai batas maksimum, dapat diketahui dengan mengibaratkan seluruh jawaban responden menjawab semua pertanyaan pada pilihan yang mempunyai skor tinggi atau 4, dengan jumlah item 19. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah item dikali (x) bobot pertanyaan dikali (x) bobot jawaban. Yaitu $1 \times 19 \times 4 = 76$
- 3) Jarak antara batas maksimum dan batas minimum adalah $76 - 19 = 57$
- 4) Jarak interval merupakan hasil jarak dari keseluruhan dibagi (:) jumlah kategori, yaitu $57 : 4 = 14,25$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut :

19 33,25 47,5 61,75 76 ,

Gambar tersebut dibaca :

Interval 19 – 33,25 = rendah
 33,26 – 47,5 = cukup
 47,6 – 61,75 = tinggi
 61,76 – 76 = sangat tinggi

Berdasarkan data yang terkumpul, terdapat empat kategori pada skala konsentrasi belajar, yakni sebanyak 46 siswa atau 25,7% memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, dengan nilai interval skor nilai 19 – 33,25. Kemudian pada kategori cukup terdapat 47,5% atau sebanyak 85 siswa (dengan nilai interval skor nilai 33,26 – 47,5), pada kategori tinggi terdapat 24% atau sebanyak 43 siswa (dengan nilai interval skor nilai 47,6 – 61,75), dan siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau 2,8% (dengan nilai interval skor nilai 61,76 – 76).

Tabel 4.6 Klasifikasi Hasil Analisis Deskripsi Data Konsentrasi Belajar

Interval	Kategori	Presentase	Subjek
19 – 33,25	Rendah	25,7%	46
33,26 – 47,5	Cukup	47,5%	85
47,6 – 61,75	Tinggi	24%	43
61,76 – 76	Sangat Tinggi	2,8%	5
Total		100%	179

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipegunakan dalam mengetahui apakah sebuah data dari suatu variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang sah untuk dipakai pada penelitian merupakan data yang sebarannya normal. Rumus yang dipakai ketika menentukan normal atau tidaknya sebuah data ialah jika ($\alpha > 0,05$) maka dikatakan datanya tersebar normal, sebaliknya jika ($\alpha < 0,05$) maka data tidak tersebar secara normal.² Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan dianalisis menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

² Dedek Andrian, Sikto Widi Asta, dan Ari Setiawan, *Metodologi dan Aplikasi Statistika*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019), h. 57

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Ujub	Konsentrasi Belajar
N		179	179
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,15	41,15
	Std. Deviation	10,125	9,950
Most Extreme Differences	Absolute	,065	,061
	Positive	,065	,061
	Negative	-,038	-,030
Test Statistic		,065	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c	,099 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas diketahui signifikansi variabel ujub sebesar 0,066 dan pada variabel konsentrasi belajar sebesar 0,099 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data yang diperoleh merupakan data yang berdistribusi normal.

b. Uji Linear

Uji linearitas memiliki tujuan sebagai sarana untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi, atau variabel independen dengan variabel dependen. Sebuah variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linear jikalau hasil pengujian Anova menunjukkan *test for p value (Linearity)* lebih kecil dari 0,05.³ Adapun hasil uji linearitas sebagaimana berikut.

1) Uji linearitas antara variabel ujub (X1) dan konsentrasi belajar (Y)

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Ujub

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Ujub	Between Groups	(Combined)	11416,531	38	300,435	6,778	,000
		Linearity	5640,921	1	5640,921	127,259	,000
		Deviation from Linearity	5775,611	37	156,098	3,522	,000
	Within Groups		6205,692	140	44,326		
Total			17622,223	178			

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *p value (Linearity)* pada tabel *signifikansi (Sig.)* lebih kecil dari angka 0,05

³ Dedek Andrian, Sikto Widi Asta, dan Ari Setiawan, *Metodologi dan Aplikasi...*, h. 81

ditunjukkan dengan angka 0,000. Sehingga bisa diartikan bahwa adanya hubungan yang linear antara ujub dengan konsentrasi belajar.

4. Uji Hipotesis

Setelah persyaratan uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk mengetahui apakah sebuah hipotesis yang ditawarkan peneliti diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis memakai analisis model regresi sederhana dengan taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 1%, yang memiliki arti tingkat dipercayanya sebuah hipotesis sebesar 99%. Diterimanya sebuah hipotesis ketika nilai $p < 0,01$ begitu juga sebaliknya ketika nilai $p > 0,01$ maka hipotesis ditolak.⁴ Hipotesa analisis regresi sederhana diujikan dengan cara melakukan pengujian terhadap uji f untuk mengetahui pengaruh variabel independen, dan uji t untuk mengetahui berapa besaran angka persamaan regresinya, serta untuk melihat bagaimana sumbangsih variabel menggunakan uji koefisien determinasi.

a) Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Adapun untuk mengetahui besaran pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel *Anova*, dikatakan mempunyai pengaruh apabila *p-value* yang berada pada kolom *sig* memiliki angka lebih kecil dari 0,01, atau F_{hitung} memiliki angka lebih besar dari angka F_{tabel} .⁵ Nilai F didapat dari tabel distribusi F dengan tingkat probabilitas 0,01, kemudian rumus untuk menentukan nilai f tabel yakni $df1 = k$ (Jumlah Variabel) $- 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df2 = n$ (Jumlah Responden) $- k$ (Hasil pengurangan $df1$) $= 179 - 2 = 177$, maka diperoleh nilai f tabel 6,78.

⁴ Agung Edy Wibowo, *Aplikasi spss untuk penelitian psikologi*. (Al-Mujtahadah, 2016), h. 7

⁵ *ibid*, h. 53

Tabel 4.9 Output Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5640,921	1	5640,921	83,333	,000 ^b
	Residual	11981,303	177	67,691		
	Total	17622,223	178			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Ujub

Berdasarkan tabel diatas, diketahui perolehan nilai F_{hitung} sebesar 83,333 dan F_{tabel} 6,78. Nilai F_{hitung} tersebut jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai Sig. 0,000 pada output diatas lebih kecil dari 0,01. Berdasarkan hasil perolehan tersebut menandakan bahwa hipotesis dapat diterima yakni ujub berpengaruh sangat signifikan terhadap konsentrasi belajar.

b) Uji T

Pengujian menggunakan uji *T-test* pada regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui model regresi berdasarkan rumus persamaan regresi ($Y = \alpha + \beta X$), dapat diketahui dengan melihat angka pada kolom *Unstandardized Coefficients B*.⁶

Tabel 4.10 Output Uji T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,921	4,075		19,121	,000
	Ujub	-,556	,061	-,566	-9,129	,000

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Berdasarkan tabel tersebut didapati persamaan regresi sederhananya ialah $Y = (77,921) - 0,556X$. (α) adalah nilai konstanta yang memiliki nilai positif sebesar 77,921 yang artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan jika variabel Ujub (X) jika tidak terdapat perubahan atau 0%

⁶ *Ibid*, h. 53

maka nilai konsentrasi belajar akan pada nilai tetap 77,921. Sedangkan nilai koefisien regresi pada variabel Ujub (X) bernilai negatif sebesar 0,556 yang artinya menunjukkan pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap konsentrasi belajar. Hal ini menunjukkan jika variabel Ujub (X) mengalami kenaikan 1% maka variabel konsentrasi belajar (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,556 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan semakin tinggi variabel ujub maka akan semakin rendah konsentrasi belajar pada siswa.

c) Koefisien Determinasi

Pada tabel dibawah ini dapat dipahami pada kolom *Adjusted R Square* menuampakkan angka 0.320 atau jika diubah menjadi bentuk presentase menjadi 32%. Hal tersebut memberitahukan bahwa variabel *independent* (Ujub) memberikan kontribusi atau sumbangsuhnya terhadap variabel *dependent* (konsentrasi belajar) sebesar 32%. Sedangkan selebihnya yakni sebesar 68% sisanya dipengaruhi oleh variabel *independent* lain di luar penelitian ini.

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566 ^a	,320	,316	8,227

a. Predictors: (Constant), Ujub

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai upaya mengetahui pengaruh ujub terhadap konsentrasi belajar, dalam penelitian ini mengusung satu hipotesis. Yakni, ujub memiliki pengaruh negatif terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan data yang diperoleh dan diujikan dengan uji signifikansi menggunakan uji f diperoleh nilai f hitung untuk variabel ujub sebesar 83,333 dan F_{tabel} 6,78. Nilai F_{hitung} tersebut jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,01 (tingkat kepercayaan hipotesis sebesar

99%). Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa ujub memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap konsentrasi belajar.

Kemudian untuk mengeraahui arah pengaruhnya dengan melihat kolom B (*Unstandardized Coefficients*) pada uji t diperoleh persamaan regresi $Y = (77,921) - 0,556X$. Dari rumusan persamaan regresi tersebut didapati variabel Ujub (X) ketika tidak terdapat perubahan atau 0% maka nilai konsentrasi belajar akan pada nilai tetap 77,921. Sedangkan nilai koefisien regresi pada variabel Ujub (X) bernilai negatif sebesar 0,556 yang artinya menunjukkan pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap konsentrasi belajar. Hal ini menunjukkan jika variabel Ujub (X) mengalami kenaikan 1% maka variabel konsentrasi belajar (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,556 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Atau dengan kata lain ujub berpengaruh negatif signifikan terhadap konsentrasi belajar. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwasanya (H_1) diterima dan (H_0) ditolak.

Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa ujub memberikan sumbangan efektifnya terhadap konsentrasi belajar sebesar 0,320 atau 32%, sedangkan 68% lainnya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Konsentrasi belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya; rendahnya minat dan motivasi terhadap pelajaran, suasana lingkungan yang bising dan berantakan, kondisi tubuh, pasif dalam belajar, minimnya kecakapan belajar yang baik, dan timbulnya perasaan gelisah, marah, tertekan, khawatir, dendam, dan benci.⁷ Pendapat tersebut diaminkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Xiaojie Li dan Xianmin Yang. Menyatakan bahwa *Interest* atau minat termasuk faktor penting yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, ditunjukkan dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,01 dan lebih kecil dari 0,05.⁸

⁷ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009), h. 224

⁸ Xiaojie Li dan Xianmin Yang, "Effects of Learning Styles and Interest on Concentration and Achievement of Students in Mobile Learning", *Journal of Educational Computing*, Vol. 0, No. 0, 2016, 1-24, h. 14

Menurut Slameto, konsentrasi belajar siswa bisa dilihat melalui tingkah lakunya ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Siswa berkonsentrasi ketika belajar dapat diamati lewat tingkahnya ketika proses belajar mengajar berlangsung, diantaranya; (1) bersikap aktif memperhatikan guru ketika materi disampaikan, (2) memberikan respon dan paham akan materi-materi pembelajaran yang diberikan, (3) senantiasa aktif dalam mengungkapkan argumen dan bertanya seputar materi pelajaran yang disampaikan gurunya, (4) mampu memberikan jawaban dengan baik dan benar pada setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, (5) bersikap tenang dan tidak mengganggu siswa lain ketika menetima pelajaran.⁹

Sikap seorang murid yang menyepelekan pembelajaran ditunjukkan dengan tidak memerhatikan pelajaran ataupun tidak mempersiapkan diri ketika menghadapi ujian dalam pandangan islam termasuk kedalam sifat ujub. Hal tersebut dikarenakan sifat ujub membuat seseorang merasa bangga terhadap dirinya sendiri akan kehebatannya, termasuk dalam hal ini ialah berbangga atas ilmu yang dimilikinya, sehingga ia cenderung tidak memerhatikan pelajaran dan menyepelekan ujian yang akan dihadapinya. Menurut Imam Al-Ghazali, orang yang memiliki keyakinan bahwa ia berbahagia dan merasa cukup serta telah terpenuhi segala tujuannya, sehingga ia tidak mau berusaha lagi untuk mencari-cari pengetahuan baru dan mustahil pula ilmu dapat didapatnya. Maka yang demikian termasuk dalam kategori 'ujub'.¹⁰

Jurnal yang ditulis oleh Asep Hermawan berjudul "Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali" menjelaskan beberapa hal terkait belajar, diantaranya ialah; (1) belajar merupakan proses jiwa, (2) belajar bertukar pendapat hendaknya harus mantap dasarnya, (3) belajar harus mengetahui nilai dan tujuan ilmu yang sedang dipelajari, (4) belajar harus secara bertahap, (5) belajar harus didasari sikap *tawadhu*, (6) tujuan belajar

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 86

¹⁰ Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid VI*, Terj. Moh. Zuhri, Muqoffin Mochtar, dan Muqorrobin Misbah, (Semarang: Asy Syifa', 2009), h. 650

adalah membentuk akhlaq yang mulia.¹¹ Adapun lawan dari sikap *tawadhu* ialah sikap ujub, dan lawan ahlak mulia ialah ahlak mazmumah atau ahlak tercela. Adapun sikap ujub merupakan ahlak yang tercela dan merupakan penyakit hati yang harus dihindari dalam belajar, karena dapat menyebabkan tidak berkonsentrasi dalam belajar.

Ahmad Iqbal Amarullah mengungkapkan bahwa belajar tidak cuma membutuhkan motivasi didalamnya, namun juga memerlukan *qalb* yang bersih agar suatu ilmu bisa dipahami secara mendalam.¹² Adapun ujub merupakan salah satu hal yang menyebabkan kotornya hati. Pendapat Imam Al-Nawawi menyatakan bahwa seorang murid harus menghindari sikap ujub terhadap ilmu maupun guru, karena dengan sikap ujub inilah yang dapat menyebabkan sebuah ilmu sulit untuk tercapai dan terfahamkan. Ilmu sendiri merupakan musuh dari sifat dari rasa sombong bagaikan banjir yang tidak menyukai dataran tinggi.¹³

Menurut pandangan Ibn Mas'ud, terdapat dua hal yang amat berbahaya bagi manusia, yakni putus asa dan ujub.¹⁴ Adapun perihal orang yang berputus asa tidak akan memperoleh sesuatu yang dikehendakinya kecuali dengan dia berusaha. Sedangkan sikap ujub akan menjadikan seseorang mengira bahwasanya keberhasilan dan kesuksesannya yang dimilikinya saat ini semata-mata karena usahanya sendiri, sehingga ia cenderung tidak mau berusaha keras. Demikian pula yang terjadi ketika seorang siswa memiliki sifat ujub, ia cenderung bermalas-malasan dan tidak mau berusaha keras untuk fokus dalam belajar, dan sehingga ia akan kesulitan dalam berkonsentrasi ketika belajar, sebaliknya ketika seorang siswa dapat menghindari sifat ujub, maka ia akan berusaha lebih giat untuk paham terkait

¹¹Asep Hermawan, "Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali", *Jurnal Qathrunâ*, Vol. 1. No.1, Januari-Juni 2014, h. 95

¹² Ahmad Iqbal Amarullah, "Studi Kedudukan Qalb Di Dalam Belajar Menurut Al-Ghazali", *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2019, h. 81

¹³ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur 'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 104

¹⁴ Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid VI*, Terj. Moh. Zuhri, Muqoffin Mochtar, dan Muqorrobun Misbah, (Semarang: Asy Syifa', 2009), h. 650

ilmu yang dipelajari sehingga menimbulkan konsentrasi yang tinggi pada dirinya.

Berdasarkan deskripsi data dari sampel penelitian ini, terdapat 2 siswa atau 1,1% memiliki sikap ujub yang rendah, kemudian siswa memiliki sikap ujub yang cukup terdapat 36,3% atau sebanyak 65 siswa, sikap ujub tinggi terdapat 55,9% atau sebanyak 100 siswa, dan siswa yang memiliki sikap ujub yang sangat tinggi sebanyak 12 siswa atau 6,7%. Kemudian berdasarkan deskripsi data skala konsentrasi belajar, terdapat 46 siswa atau 25,7% memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, kemudian siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang cukup terdapat 47,5% atau sebanyak 85 siswa, memiliki konsentrasi tinggi terdapat 24% atau sebanyak 43 siswa, dan siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau 2,8%.

Perolehan deskripsi data tersebut menginformasikan bahwa kebanyakan siswa-siswi memiliki sikap ujub yang tinggi, ditunjukkan dengan angka presentase 55,9%, dan rata-rata memiliki tingkat konsentrasi belajar yang cukup dengan presentase angka 47,5%. Hal ini menandakan bahwa kebanyakan siswa-siswi masih belum mampu berkonsentrasi dengan baik ketika mereka mempunyai sikap ujub yang tinggi terhadap ilmu maupun guru. Variabel ujub pada penelitian ini memberikan sumbangan efektifnya terhadap konsentrasi belajar sebesar 32% dan 68% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa akan lebih mudah dicapai jikalau siswa meninggalkan sifat ujub dan memperbanyak sifat *tawadhu*, disamping itu juga memperhatikan hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah peneliti laksanakan dan paparkan diatas melalui bantuan perhitungan SPSS 22 *for windows*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin siswa menjauhi sikap ujub maka konsentrasi belajarnya akan semakin meningkat. Karena ujub memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap konsentrasi belajar ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($83,333 > 6,78$) dan nilai *Sig.* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,01$) taraf signifikansi 1%. Kemudian arah pengaruh ujub terhadap konsentrasi belajar ialah negatif atau berlawanan arah, ditunjukkan dengan persamaan model regresi sederhana $Y = (77,921) - 0,556X$, yang artinya semakin tinggi ujub maka akan berkurang atau semakin rendah konsentrasi belajar siswa. adapun kontribusi atau sumbangsih variabel ujub pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji determinasinya (R^2) dengan besaran angka 0,320 atau 32%, kemudian sebesar 68% sisa lainnya berasal dari faktor lain dan hal tersebut tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

SMA Negeri 1 Sumberrejo diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswanya yang terbilang masih pada kategori cukup. Konsentrasi belajar yang tinggi akan dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Kemudian untuk siswa yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah, diharapkan dari pihak sekolah memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar, diantaranya dalam penelitian ini adalah menurunkan sikap ujubnya siswa, dapat dilakukan dengan cara sering-sering melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan spiritual siswa, seperti mengaji, khotmil qur'an, dan lain sebagainya.

2. Bagi Subjek

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki konsentrasi belajar yang cukup. Oleh karena itu, diharapkan untuk para siswa meningkatkan lagi konsentrasi belajar yang dimilikinya. Adapun cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar salah satunya ialah memotivasi diri sendiri supaya giat dalam belajar, dan menghindari sifat ujub terhadap ilmu maupun guru,

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lainya yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar, baik itu dari faktor eksternal, interna, maupun dari segi spiritualnya. Hal ini dimaksudkan supaya kasanah keilmuan dalam bidang psikologi dan tasawuf lebih berkembang dan lebih maju lagi dengan adanya temuan-temuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur 'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- Abidin, Firanda Andirja, *Berjihad Melawan Riya' dan Ujub (Meraih Keihlasan Ilahi)*, Yogyakarta: Nasshirussunnah, 2013.
- Al Qalami, Abu Fajar, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin Imam Al Ghazali*, Surabaya: Gitamedia Pres, 2003.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Bidayatul Hidayah (Permulaan Jalan Hidayah)*, terj. Ahmad Fahmi Zamzam, Kedah: Pustaka Darussalam, 1995.
- Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid VI*, Terj. Moh. Zuhri, Muqoffin Mochtar, dan Muqorrobin Misbah, Semarang: Asy Syifa', 2009.
- Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin (Buku Kedelapan): Cinta Kekuasaan, Riya, Takabur, Ujub, Keterpedayaan.*, Terj. oleh Purwanto, Bandung: Marja, 2005.
- Al-Ghazali, *Mutiara Ihya Ulumuddin*, terj. Irwan Kurniawan, Bandung: Mizan, 2008.
- Al-Ghazali, *Wasiat Imam Ghazali (Minhajul Abidin)*, Terj. Zakaria Adham, Jakarta: Darul Ulum Press, 1986.
- Al-Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/58> di unduh pada 13 September 2022
- Amarullah, Ahmad Iqbal, "Studi Kedudukan Qalb Di Dalam Belajar Menurut Al-Ghazali", *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.
- Andrian, Dedek., Sikto Widi Asta, dan Ari Setiawan, *Metodologi dan Aplikasi Statistika*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2019.
- Andriani, Rike., dan Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4, No. 1, 2019, 80–86.
- An-Najar, Amin, *Ilmu Jiwa Dalam Tasawuf*, Terj. Hasan, Cet II, Jakarta: Pustaka Azzam, 2001.
- Apipah, Siti Nur, "Hubungan Ujub Terhadap Perilaku Narsistik Pengguna Aplikasi Tiktok (Studi Deskriptif pada mahasiswa Tasawuf Psikoterapi Angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung)", *Skripsi* UIN Sunan Gunung Djati Bandung, (2020)
- Arikunto, Suharsimi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 2006.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian Psikologi Edisi 2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, Cetakan ke-8, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*, edisi kedua, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Fathurrohman, Muhammad., dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ghufron, Nur., dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Hamilton, Ian Stuart, *Dictionary of Psychological Testing, Assessment and Treatment*, London: Jessica Kingsley Publishers, 2007.
- Hardani et.al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Haslianti, “Pengaruh Kebisingan Dan Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa”, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 7, No. 4 (2019), 608–614.
<https://sman1-sumberrejo.sch.id> , diakses pada 14 November 2022, pukul 20:28
- Husaini, Said Husain, *Bertuhan dalam Pusaran Zaman*, Jakarta: Citra, 2013.
- Ikkal, Bilwalidayni., Eny Sutria, dan Nur Hidayah, “Pengaruh Senam Otak Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN Alauddin Makassar”, *Journal Of Islamic Nursing*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, 52-59
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ujub>, diakses pada 13 September 2022
- Li, Xiaojie., dan Xianmin Yang, “Effects of Learning Styles and Interest on Concentration and Achievement of Students in Mobile Learning”, *Journal of Educational Computing*, Vol. 0, No. 0, 2016, 1-24
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, cet. 1, Bandung, Pustaka Setia, 2010.
- Masyhur, Kahar, *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Mayasari, Fransiska Dwi, “Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Ngabang”, *Artikel Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*, 2017, 1-11.
- Mujib, Abdul., *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Mulyana, Olievia Prabandini., Umi Anugerah Izzati, dan Diana Rahmasari “Penerapan Relaksasi Atensi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa SMK”, *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, Vol. 3, No. 2, Pebruari 2013, 103-112
- Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.

- Nuh, Sayyid Muhammad, *Menggapai Rida Ilahi*, terj. Darmanto dan Abdul Wadud, Jakarta: Lentera Basritama, 1999.
- Nurjan, Syarifan., *Psikologi Belajar*, Ponorogo: Wade Group, 2016.
- Odom, Richard D., dan Richard D. Guzman, “Problem Solving and the Perceptual Salience of Variability and Constancy: A Developmental Study”, *Journal Of Experimental Child Psychology*, Vol. 9, 1970, 156-165.
- Pitaloka, Rika Diah, Gamy Tri Utami, dan Riri Novayelinda, “Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Dan Kemampuan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau,” *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 2, No. 2, 2015, 1435–1443.
- Pramasto, Arafah, “Analisis Etika Ilmu Pengetahuan dalam Kitab Hidayatus Salikin Karangan Al-Palimbani Abad Ke-18”, *Jurnal DIMENSI*, VOL. 9, No. 1, Maret 2020, 125-134.
- Pratiwi, Diyana Dwi, “Penyakit Hati dan Terapinya Dalam Al-Quran Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2021.
- Purwanto, Ngalem, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Rahmawati, Siti, “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswi Program Khusus Ulama (PKU) Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora”, *Skripsi UIN Antasari Banjarmasin*.
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Rusyan, Tabrani., et.al., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 120.
- Santana, Susan, “Hubungan Sifat Ujub Dengan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Di Pekanbaru” *Skripsi Universitas Islam Riau*, 2020.
- Sarwono, Sarlito W., *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pres, 2019.
- Siregar, Eveline., dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Penerbitan Ghalia Indonesia, 2015.
- Siyoto, Sandu., dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. ke 23, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunyoto, Danang, *Praktik SPSS untuk Kasus*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Surya, Hendra, *Menjadi Manusia Pembelajar*, Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009.
- Tabrani, Hasbullah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 1995.

- Tambunan, Parlin., M. Fikry Ardhiansyah, dan Muhammad Galviando Kurniawan, "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif," *Jurnal PenSil*, Vol. 9, No.3, 2020, 165–171.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Wawancara via telepon dengan Ibu Baiti Nur Saida (Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Sumberrejo), pada Selasa, tanggal 14 Juni 2022, Pukul 21:18 WIB
- Wibowo, Agung Edy, *Aplikasi spss untuk penelitian psikologi*, Al-Mujtahadah, 2016.
- Widyanigrum, Retno, *Statistika*, Yogyakarta: Felicha, 2015.
- Winkel, W.S., *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1997.
- Wulansari, Andhita Dessy, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, Yogyakarta: Felicha, 2016.
- Zuhri, Ahmad Syafiuddin, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Faktor Psikologi Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberrejo", *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021, 36-44.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: *BLUEPRINT* ALAT UKUR1. *Blueprint* Skala Ujub

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Membanggakan diri	Ingin selalu dihormati, dihargai dan diperhatikan	1. Saya membanggakan diri saya sendiri ketika mendapatkan pujian dari orang lain 4. Saya ingin dihargai atas usaha yang telah saya lakukan 20. Ketika saya menyampaikan pendapat, saya selalu ingin dihargai	11. Saya selalu rendah diri terhadap pujian dan penghargaan dari orang lain	4
	Mengagapp semua yang dimiliki adalah hasil dari jerih payahnya sendiri	2. Saya beranggapan bahwa keberhasilan yang saya peroleh bersumber dari diri sendiri	5. Saya selalu berusaha dan berdo'a untuk mencapai sebuah tujuan yang saya inginkan	2
	Bangga terhadap kelebihan yang dimiliki	12. Saya bangga terhadap kecerdasan yang saya miliki	13. Saya beranggapan bahwa semua kelebihan yang saya miliki merupakan pemberian dari Allah	2
Meremehkan dan	Merasa diri paling hebat	6. Saya merasa lebih pandai	16. Saya beranggapan	3

mengaggap kecil orang lain	dibandingkan orang lain	dibandingkan teman-teman saya 24. Saya beranggapan bahwa kemampuan yang saya miliki melebihi teman-teman saya	bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing	
	Memandang rendah orang lain	7. Saya sering mengabaikan obrolan dari teman 10. Saya sering tidak peduli dengan penjelasan guru di kelas		2
	Tidak menerima kritikan dari orang lain	17. Saya tidak suka dikritik 21. Saya tidak peduli dengan kritikan yang orang lain berikan kepada saya	3. Saya dapat menerima kritikan dari orang lain	3
Keras kepala	Orang yang tidak mau berubah pikiran	14. Saya merasa pendapat saya paling benar 18. Ketika saya dinasehati, saya tidak mau memperbaiki kelasahan saya	8. Ketika saya dinasehati, saya mau memperbaiki kesalahan saya 15. Saya mau merubah pendapat saya ketika ada pendapat yang lebih baik	4
	Tidak mau mendengarkan pendapat orang lain	25 Saya sering tidak menghiraukan	9 Saya sering menyimak pendapat orang lain	2

		pendapat dari orang lain		
	Tidak ingin disalahkan dan selalu merasa benar		23. Saya mengakui kesalahan yang telah saya lakukan	1
Lemahnya iman kepada Allah	Kurang bersyukur kepada Allah	22. Saya jarang mengucapkan syukur kepada Allah	19. Saya bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah kepada saya	2
Jumlah		15	10	25

2. *Blueprint* Skala Konsentrasi Belajar

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pemusatan/kontrol perhatian	Perhatian dapat dipertahankan (<i>persistence</i>) dengan bertambahnya usia	6. Saya mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan berusaha menyukai dan memperhatikan materi yang disajikan 10. Ketika sekolah, konsentrasi dalam belajar yang saya miliki lebih baik daripada waktu masih SMP/MTs 16. Saya memiliki minat yang tinggi dalam belajar sehingga sangat mudah untuk	1 Saya mengalami kesulitan untuk fokus saat membaca pelajaran	4

		memfokuskan pikiran saya		
Penyesuaian diri	Penyesuaian diri untuk menyaring informasi yang relevan	<p>2. Saya tidak mudah putus asa jika gagal memahami pelajaran</p> <p>12. Saya bersikap tenang saat menghadapi masalah karena saya yakin setiap masalah selalu ada solusinya</p> <p>17. Saya mampu membedakan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran dan hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran</p>	<p>7. Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan bahasa ilmiah yang singkat akibatnya saya keliru dalam memahami materi tersebut</p> <p>11. Dari beberapa kalimat yang diucapkan guru saya hanya mampu mengingat satu kalimat saja</p>	5
Berencana	Perencanaan yang sistematis dan terorganisir yang dapat meningkatkan efisiensi penyaringan informasi yang tidak relevan	<p>4. Saya beristirahat yang cukup supaya efektif ketika belajar</p> <p>18. Saat saya mendengarkan penjelasan guru maka saya memperhatikan dengan seksama sehingga saya mengerti inti</p>	<p>3. Saya tidak memiliki cara yang efektif untuk memfokuskan perhatian pada kegiatan belajar</p> <p>8. Saya mudah bosan saat belajar dan sering membaca materi berpindah dari materi yang satu ke yang lain sehingga</p>	5

		dari penjelasan beliau	pemahaman yang saya dapatkan menjadi kurang maksimal 15. Saya belajar dengan menggunakan waktu berjam-jam namun saya tidak mampu memahami sedikitpun	
Adaptasi perhatian	Mampu menyelesaikan fokus perhatiannya dengan informasi yang ada	5. Saat saya duduk di bangku SMA, saya lebih mampu memahami informasi terkait pendidikan 14. Diantara suara kendaraan, suara guru dan suara teman yang ramai. Saya mampu memilih informasi mana yang ingin saya dengarkan	9. Saya mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri dengan teman-teman saat proses berdiskusi dalam rangka belajar 13. Saya cepat bosan saat memperhatikan penjelasan guru 19. Pikiran saya tertutup ketika disuruh berfikir menggunakan logika	5
Jumlah		10	9	19

LAMPIRAN 2: SKALA PENELITIAN

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan identitas Anda.
2. Perhatikan pernyataan secara teliti dan pilih salah satu opsi jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan Anda dan beri tanda \surd
3. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur. Hasil dari skala ini tidak akan memberi pengaruh apapun pada aktivitas Anda
4. Pastikan semua pernyataan terisi dan tidak ada yang terlewatkan, karena semua hasil maupun jawaban dari skala ini akan dijaga kerahasiaannya.
5. Jawablah pernyataan dengan memilih:
 - SS: Bila Anda merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut
 - S: Bila Anda merasa Setuju dengan pernyataan tersebut
 - TS: Bila Anda merasa Tidak Setujudengan pernyataan tersebut
 - STS: Bila Anda merasa Sangat Tidak Setujudengan pernyataan tersebut

SKALA PENELITIAN UJUB

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membanggakan diri saya sendiri ketika mendapatkan pujian dari orang lain				
2.	Saya beranggapan bahwa keberhasilan yang saya peroleh bersumber dari diri sendiri				
3.	Saya dapat menerima kritikan dari orang lain				
4.	Saya ingin dihargai atas usaha yang telah saya lakukan				

5.	Saya selalu berusaha dan berdo'a untuk mencapai sebuah tujuan yang saya inginkan				
6.	Saya merasa lebih pandai dibandingkan teman-teman saya				
7.	Saya sering mengabaikan obrolan dari teman				
8.	Ketika saya dinasehati, saya mau memperbaiki kesalahan saya				
9.	Saya sering menyimak pendapat orang lain				
10.	Saya sering tidak peduli dengan penjelasan guru di kelas				
11.	Saya selalu rendah diri terhadap pujian dan penghargaan dari orang lain				
12.	Saya bangga terhadap kecerdasan yang saya miliki				
13.	Saya beranggapan bahwa semua kelebihan yang saya miliki merupakan pemberian dari Allah				
14.	Saya merasa pendapat saya paling benar				
15.	Saya mau merubah pendapat saya ketika ada pendapat yang lebih baik				
16.	Saya beranggapan bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing				
17.	Saya tidak suka dikritik				
18.	Ketika saya dinasehati, saya tidak mau memperbaiki kelasahan saya				
19.	Saya bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah kepada saya				
20.	Ketika saya menyampaikan pendapat, saya selalu ingin dihargai				
21.	Saya tidak peduli dengan kritikan yang orang lain berikan kepada saya				
22.	Saya jarang mengucap syukur kepada Allah				
23.	Saya mengakui kesalahan yang telah saya lakukan				
24.	Saya beranggapan bahwa kemampuan yang saya miliki melebihi teman-teman saya				
25.	Saya sering tidak menghiraukan pendapat dari orang lain				

SKALA PENELITIAN KONSENTRASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengalami kesulitan untuk fokus saat membaca pelajaran				
2.	Saya tidak mudah putus asa jika gagal memahami pelajaran				
3.	Saya tidak memiliki cara yang efektif untuk memfokuskan perhatian pada kegiatan belajar				
4.	Saya beristirahat yang cukup supaya efektif ketika belajar				
5.	Saat saya duduk di bangku SMA, saya lebih mampu memahami informasi terkait pendidikan				
6.	Saya mudah berkonsentrasi dalam belajar dengan berusaha menyukai dan memperhatikan materi yang disajikan				
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan bahasa ilmiah yang singkat akibatnya saya keliru dalam memahami materi tersebut				
8.	Saya mudah bosan saat belajar dan sering membaca materi berpindah dari materi yang satu ke yang lain sehingga pemahaman yang saya dapatkan menjadi kurang maksimal				
9.	Saya mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri dengan teman-teman saat proses berdiskusi dalam rangka belajar				
10.	Ketika sekolah, konsentrasi dalam belajar yang saya miliki lebih baik daripada waktu masih SMP/MTs				
11.	Dari beberapa kalimat yang diucapkan guru saya hanya mampu mengingat satu kalimat saja				
12.	Saya bersikap tenang saat menghadapi masalah karena saya yakin setiap masalah selalu ada solusinya				
13.	Saya cepat bosan saat memperhatikan penjelasan guru				
14.	Diantara suara kendaraan, suara guru dan suara teman yang ramai. Saya mampu memilih informasi mana yang ingin saya dengarkan				
15.	Saya belajar dengan menggunakan waktu berjam-jam namun saya tidak mampu memahami sedikitpun				

16.	Saya memiliki minat yang tinggi dalam belajar sehingga sangat mudah untuk memfokuskan pikiran saya				
17.	Saya mampu membedakan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran dan hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran				
18.	Saat saya mendengarkan penjelasan guru maka saya memperhatikan dengan seksama sehingga saya mengerti inti dari penjelasan beliau				
19.	Pikiran saya tertutup ketika disuruh berfikir menggunakan logika				

LAMPIRAN 3: TABULASI DATA SKALA UJUB

R	F	F	U	F	U	F	F	U	U	F	U	F	U	F	U	U	F	F	U	F	F	F	U	F	F	T
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	
R1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	63
R2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	64
R3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	73
R4	2	4	1	4	1	2	1	1	2	1	3	4	1	2	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	73
R5	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	73
R6	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	63
R7	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	60
R8	2	4	2	4	1	3	2	1	2	2	1	4	1	3	2	1	3	1	1	4	3	2	1	3	2	64
R9	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	64
R10	1	3	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	1	1	67
R11	2	3	1	4	1	2	4	1	1	1	1	4	1	3	1	1	4	1	1	4	4	1	1	3	4	67
R12	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	63
R13	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	63
R14	3	3	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	3	63
R15	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	4	2	1	2	2	2	55
R16	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	2	2	55
R17	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	2	2	4	1	3	1	63
R18	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	2	1	2	1	2	4	1	3	2	4	2	3	3	69
R19	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69
R20	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	3	62
R21	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	69
R22	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	70
R23	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	70
R24	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	70
R25	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	56
R26	4	2	1	4	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	2	2	4	1	3	2	1	2	69
R27	3	2	4	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	60
R28	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	60
R29	3	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	77

R30	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	48
R31	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	77
R32	2	4	1	4	1	3	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	77	
R33	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	3	4	2	2	1	1	78
R34	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	78
R35	1	1	2	4	1	2	3	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	62
R36	2	3	1	4	1	3	1	1	1	1	2	4	1	3	1	1	3	1	1	4	1	1	1	3	1	78
R37	3	3	2	4	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	4	4	1	4	2	2	2	1	2	57
R38	3	4	1	4	1	3	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	3	1	1	4	4	2	1	4	1	65
R39	2	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	2	2	65
R40	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	62
R41	1	3	2	4	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	75
R42	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	3	2	1	2	2	4	2	1	2	1	4	4	3	2	2	75
R43	2	4	2	4	1	3	1	2	2	1	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	76
R44	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	3	76
R45	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	76
R46	4	3	1	4	1	2	2	2	1	3	1	4	1	3	1	2	2	2	1	4	2	3	1	4	3	65
R47	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	71
R48	3	2	3	4	1	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	71
R49	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	72
R50	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	72
R51	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	4	2	4	1	3	3	72
R52	2	1	1	4	1	2	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	63
R53	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	67
R54	2	3	1	2	4	4	1	1	3	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	4	1	2	2	3	3	67
R55	3	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	4	1	3	1	1	3	1	1	4	3	2	1	3	1	67
R56	3	4	1	4	1	3	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	2	61
R57	3	3	2	4	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	63
R58	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	3	2	2	55
R59	2	4	2	4	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	47
R60	1	2	1	4	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	2	3	47
R61	4	4	1	4	1	2	2	1	1	1	3	4	1	1	2	1	3	1	1	4	3	2	1	1	1	47
R62	2	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	1	3	3	52

R63	3	4	1	4	1	2	2	2	2	1	1	4	1	2	1	1	4	1	1	4	3	2	2	2	3	40
R64	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
R65	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	67
R66	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	67
R67	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	68
R68	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	72
R69	3	3	3	2	2	4	2	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	72
R70	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	68
R71	2	4	1	4	1	2	1	1	2	1	3	4	1	2	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	60
R72	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68
R73	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	68
R74	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	67
R75	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	63
R76	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	74
R77	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	74
R78	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	78
R79	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	74
R80	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	73
R81	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	73
R82	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	73
R83	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	73
R84	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	61
R85	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	61
R86	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	75
R87	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	59
R88	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	59
R89	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	59
R90	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	62
R91	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	62
R92	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	3	62
R93	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	61
R94	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	75
R95	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	62

R96	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	65
R97	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	65	
R98	4	2	1	4	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	2	2	4	1	3	2	1	2	65	
R99	3	2	4	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	65	
R100	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	65		
R101	3	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	75	
R102	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	61	
R103	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	61	
R104	2	4	1	4	1	3	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	62		
R105	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	3	4	2	2	1	1	62	
R106	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	59	
R107	2	4	2	4	1	3	2	1	2	2	1	4	1	3	2	1	3	1	1	4	3	2	1	3	2	81	
R108	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	81	
R109	1	3	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	1	1	82	
R110	2	3	1	4	1	2	4	1	1	1	1	4	1	3	1	1	4	1	1	4	4	1	1	3	4	81	
R111	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	53	
R112	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	57	
R113	3	3	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	3	53	
R114	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	4	2	1	2	2	2	53	
R115	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	2	2	53	
R116	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	2	2	4	1	3	1	53	
R117	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	2	1	2	1	2	4	1	3	2	4	2	3	3	83	
R118	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	65	
R119	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	3	76	
R120	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	84	
R121	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	83	
R122	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	51	
R123	2	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	51	
R124	4	2	1	4	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	2	2	4	1	3	2	1	2	52	
R125	3	2	4	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	52	
R126	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	51		
R127	3	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	80	
R128	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	85	

R129	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	85
R130	2	4	1	4	1	3	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	85	
R131	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	3	4	2	2	1	1	49	
R132	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	49	
R133	1	1	2	4	1	2	3	2	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	52	
R134	2	3	1	4	1	3	1	1	1	1	2	4	1	3	1	1	3	1	1	4	1	1	1	3	1	49	
R135	3	3	2	4	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	4	4	1	4	2	2	2	1	2	87	
R136	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	87	
R137	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	4	2	4	1	3	3	87	
R138	2	1	1	4	1	2	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	55	
R139	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	55	
R140	2	3	1	2	4	4	1	1	3	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	4	1	2	2	3	3	55	
R141	3	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	4	1	3	1	1	3	1	1	4	3	2	1	3	1	55	
R142	3	4	1	4	1	3	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	2	81	
R143	3	3	2	4	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	81		
R144	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	1	4	4	2	3	2	2	59	
R145	2	4	2	4	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	60	
R146	1	2	1	4	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	2	3	60	
R147	4	4	1	4	1	2	2	1	1	1	3	4	1	1	2	1	3	1	1	4	3	2	1	1	1	69	
R148	2	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	1	3	3	77	
R149	3	4	1	4	1	2	2	2	2	1	1	4	1	2	1	1	4	1	1	4	3	2	2	2	3	69	
R150	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
R151	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	57	
R152	2	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	2	2	79	
R153	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	75	
R154	1	3	2	4	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	84	
R155	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	3	2	1	2	2	4	2	1	2	1	4	4	3	2	2	65	
R156	2	4	2	4	1	3	1	2	2	1	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	60	
R157	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	3	65	
R158	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	57	
R159	4	3	1	4	1	2	2	2	1	3	1	4	1	3	1	2	2	2	1	4	2	3	1	4	3	57	
R160	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	58	
R161	3	2	3	4	1	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	53	

R162	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	58
R163	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	58
R164	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	4	2	4	1	3	3	69	
R165	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	65
R166	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	84
R167	2	3	1	2	4	4	1	1	3	4	2	4	2	4	2	3	4	1	4	4	1	2	2	3	3	79	
R168	3	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	4	1	3	1	1	3	1	1	4	3	2	1	3	1	70	
R169	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	80	
R170	3	3	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	3	80	
R171	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	4	2	1	2	2	79	
R172	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	2	2	40	
R173	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	3	1	1	3	1	3	2	2	4	1	3	1	50	
R174	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	2	1	2	1	2	4	1	3	2	4	2	3	3	71	
R175	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63	
R176	1	3	1	4	1	2	1	1	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	2	3	60	
R177	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	71	
R178	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	71	
R179	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	71	

*Keterangan:

R = Responden

Q = Pernyataan

T = Jumlah total nilai

F = Pernyataan *Favourable*

U = Pernyataan *Unfavourable*

LAMPIRAN 4: TABULASI DATA SKALA KONSENTRASI BELAJAR

R	U	F	U	F	F	F	U	U	U	F	U	F	U	F	U	F	F	F	U	T
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	
R1	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	1	52
R2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
R3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
R4	2	4	1	4	2	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	43
R5	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
R6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
R7	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	38
R8	3	3	2	3	3	2	1	1	4	2	4	1	1	2	2	3	3	3	2	43
R9	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	59
R10	2	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	39
R11	1	4	1	4	2	3	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	34
R12	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	37
R13	2	4	1	4	3	4	2	1	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	38
R14	4	4	2	3	3	4	1	1	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	41
R15	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	45
R16	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	45
R17	2	2	1	2	1	2	1	1	4	1	4	4	1	3	2	2	4	2	4	35
R18	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
R19	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
R20	2	4	1	4	3	2	2	1	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	44
R21	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	33
R22	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	44
R23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	44
R24	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	33
R25	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	34
R26	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	2	2	41
R27	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	48
R28	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	49
R29	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	32

R30	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	29
R31	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R32	1	4	1	2	3	4	1	1	1	3	1	4	4	2	3	3	3	3	2	29
R33	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	29
R34	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29
R35	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	32
R36	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R37	1	2	1	4	3	2	2	1	1	4	2	1	3	2	2	3	3	3	1	50
R38	4	1	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R39	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	35
R40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	35
R41	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	60
R42	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	2	4	1	4	4	4	1	61
R43	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	67
R44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	65
R45	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	40
R46	2	3	2	3	4	3	2	2	1	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	37
R47	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	35
R48	2	3	1	3	3	4	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	37
R49	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	30
R50	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	30
R51	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	36
R52	2	4	1	4	3	3	2	1	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	36
R53	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	34
R54	2	2	3	1	2	3	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	31
R55	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	32
R56	3	4	2	4	4	4	1	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50
R57	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
R58	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	1	45
R59	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	53
R60	3	4	2	4	3	4	2	1	1	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	63
R61	2	4	1	2	2	4	3	2	2	4	1	3	2	4	1	3	4	4	2	44
R62	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	44

R63	1	3	1	3	3	4	3	1	1	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	45
R64	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	30
R65	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
R66	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	37
R67	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	41
R68	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	1	43
R69	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
R70	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R71	2	4	1	4	2	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	33
R72	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
R73	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
R74	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	44
R75	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	38
R76	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	33
R77	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	44
R78	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	49
R79	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	67
R80	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	67
R81	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	42
R82	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	42
R83	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	41
R84	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	41
R85	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	32
R86	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	33
R87	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	46
R88	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	46
R89	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	47
R90	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	46
R91	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
R92	2	4	1	4	3	2	2	1	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	47
R93	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	47
R94	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	33
R95	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	39

R96	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	41
R97	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	41
R98	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	2	2	37
R99	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	39
R100	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	40
R101	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	41
R102	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	47
R103	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
R104	1	4	1	2	3	4	1	1	1	3	1	4	4	2	3	3	3	3	2	46
R105	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	46
R106	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	48
R107	3	3	2	3	3	2	1	1	4	2	4	1	1	2	2	3	3	3	2	31
R108	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
R109	2	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	32
R110	1	4	1	4	2	3	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	31
R111	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	56
R112	2	4	1	4	3	4	2	1	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	57
R113	4	4	2	3	3	4	1	1	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	58
R114	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	58
R115	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	58
R116	2	2	1	2	1	2	1	1	4	1	4	4	1	3	2	2	4	2	4	59
R117	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	27
R118	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
R119	2	4	1	4	3	2	2	1	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	35
R120	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	27
R121	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
R122	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	53
R123	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	53
R124	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	2	2	53
R125	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	53
R126	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	53
R127	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	25
R128	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26

R129	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
R130	1	4	1	2	3	4	1	1	1	3	1	4	4	2	3	3	3	2	23
R131	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	3	2	3	2	55
R132	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	55
R133	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
R134	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R135	1	2	1	4	3	2	2	1	1	4	2	1	3	2	2	3	3	1	24
R136	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	2	21
R137	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	23
R138	2	4	1	4	3	3	2	1	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	49
R139	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	49
R140	2	2	3	1	2	3	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	1	49
R141	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	49
R142	3	4	2	4	4	4	1	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	28
R143	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
R144	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	1	49
R145	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	48
R146	3	4	2	4	3	4	2	1	1	4	3	4	2	1	3	3	3	4	48
R147	2	4	1	2	2	4	3	2	2	4	1	3	2	4	1	3	4	2	38
R148	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	51
R149	1	3	1	3	3	4	3	1	1	4	2	2	1	2	3	3	3	2	36
R150	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	38
R151	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
R152	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	50
R153	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	30
R154	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	25
R155	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	2	4	1	4	4	1	42
R156	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	42
R157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	41
R158	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	48
R159	2	3	2	3	4	3	2	2	1	4	2	3	2	4	2	3	4	4	50
R160	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	51
R161	2	3	1	3	3	4	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	1	51

R162	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	51
R163	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	51
R164	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	36
R165	2	4	1	4	3	3	2	1	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	38
R166	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	26
R167	2	2	3	1	2	3	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	27
R168	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	29
R169	2	4	1	4	3	4	2	1	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	29
R170	4	4	2	3	3	4	1	1	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	29
R171	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	30
R172	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	34
R173	2	2	1	2	1	2	1	1	4	1	4	4	1	3	2	2	4	2	4	41
R174	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
R175	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
R176	2	4	1	4	3	2	2	1	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	39
R177	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	39
R178	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	43
R179	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	41

*Keterangan:

R = Responden

Q = Pernyataan

T = Jumlah total nilai

F = Pernyataan *Favourable*

U = Pernyataan *Unfavourable*

LAMPIRAN 5: HASIL DESKRIPTIF SUBJEK DAN DATA

1. Sebaran Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	65	36,3	36,3	36,3
	perempuan	114	63,7	63,7	100,0
	Total	179	100,0	100,0	

2. Sebaran Data Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	43	24,0	24,0	24,0
	17	104	58,1	58,1	82,1
	18	32	17,9	17,9	100,0
	Total	179	100,0	100,0	

3. Sebaran Data Berdasarkan Kelas

Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XI MIPA 1	20	11,2	11,2	11,2
	XI MIPA 2	17	9,5	9,5	20,7
	XI MIPA 3	25	14,0	14,0	34,6
	XI MIPA 4	20	11,2	11,2	45,8
	XI MIPA 5	29	16,2	16,2	62,0
	XI MIPA 6	14	7,8	7,8	69,8
	XI IPS 1	19	10,6	10,6	80,4
	XI IPS 2	19	10,6	10,6	91,1
	XI IPS 3	16	8,9	8,9	100,0
	Total	179	100,0	100,0	

4. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ujub	179	40	87	66,15	10,125
Konsentrasi Belajar	179	21	67	41,15	9,950
Valid N (listwise)	179				

LAMPIRAN 6: HASIL UJI ASUMSI DAN HIPOTESIS

1. Hasil Uji Validitas
 - a. Uji validitas ujub

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	65.97	58.102	.415	.834
Aitem2	66.27	56.340	.497	.831
Aitem3	66.63	57.413	.381	.835
Aitem4	66.03	57.964	.439	.834
Aitem5	66.43	57.426	.361	.836
Aitem6	66.63	57.413	.381	.835
Aitem7	66.50	59.155	.389	.836
Aitem8	66.33	56.989	.511	.831
Aitem9	66.27	56.340	.497	.831
Aitem10	66.90	56.024	.467	.832
Aitem11	66.20	57.338	.694	.829
Aitem12	66.40	57.960	.439	.830
Aitem13	66.77	57.426	.487	.840
Aitem14	67.00	56.690	.440	.833
Aitem15	66.43	60.599	.378	.847
Aitem16	66.90	59.541	.359	.844
Aitem17	66.50	59.155	.389	.836
Aitem18	66.80	58.372	.368	.839
Aitem19	66.13	55.775	.665	.826
Aitem20	66.03	67.413	.306	.832
Aitem21	66.97	56.447	.418	.840
Aitem22	67.07	53.513	.515	.829
Aitem23	66.43	57.220	.313	.834

Aitem24	66.20	57.407	.374	.831
Aitem25	66.33	56.989	.462	.832
Aitem26	66.37	54.447	.566	.827
Aitem27	66.93	59.030	.343	.840
Aitem28	67.33	59.471	.371	.844
Aitem29	66.03	57.964	.439	.834
Aitem30	65.07	56.513	.315	.839
Aitem31	65.97	58.102	.335	.829
Aitem32	66.33	56.989	.511	.831
Aitem33	66.27	56.340	.497	.831
Aitem34	66.90	56.024	.367	.832
Aitem35	66.20	57.338	.394	.829
Aitem36	66.43	57.426	.361	.836
Aitem37	66.77	57.426	.387	.840
Aitem38	67.00	56.690	.440	.833
Aitem39	66.43	60.599	.478	.847
Aitem40	66.90	59.541	.459	.844
Aitem41	66.50	59.155	.389	.836
Aitem42	66.80	58.372	.388	.839
Aitem43	66.13	55.775	.665	.826
Aitem44	66.03	57.413	.306	.832
Aitem45	66.97	56.447	.418	.840
Aitem46	67.07	53.513	.315	.829
Aitem47	66.43	57.220	.413	.834
Aitem48	66.20	57.407	.574	.831

b. Uji validitas konsentrasi belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

kb1	69,5250	78,204	,512	,888
kb2	68,4750	81,281	,344	,891
kb3	68,5500	79,023	,559	,887
kb4	69,3750	75,881	,691	,884
kb5	68,9750	79,871	,414	,890
kb6	69,2250	81,461	,351	,891
kb7	68,9750	79,512	,418	,890
kb8	69,3500	79,977	,359	,892
kb9	68,6750	79,148	,544	,888
kb10	69,6250	79,830	,484	,889
kb11	69,7750	79,717	,422	,890
kb12	68,8250	81,020	,339	,892
kb13	69,3000	79,600	,465	,889
kb14	68,9250	78,994	,476	,889
kb15	69,1000	77,221	,611	,886
kb16	68,5000	78,000	,470	,889
kb17	68,9500	80,459	,399	,890
kb18	69,4750	79,640	,407	,890
kb19	68,7500	78,192	,570	,887
kb20	69,3750	79,881	,393	,891
kb21	68,7500	79,833	,425	,890
kb22	69,2000	80,472	,383	,891
kb23	69,4750	78,471	,583	,887
kb24	68,7500	80,702	,342	,892
kb25	69,3750	79,035	,493	,888
kb26	68,6000	81,272	,403	,890
kb27	69,2000	77,292	,535	,887

2. Hasil Uji Reliabilitas
a. Uji reliabilitas ujub

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	25

- b. Uji reliabilitas konsentrasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	19

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ujub	Konsentrasi Belajar
N		179	179
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,15	41,15
	Std. Deviation	10,125	9,950
Most Extreme Differences	Absolute	,065	,061
	Positive	,065	,061
	Negative	-,038	-,030
Test Statistic		,065	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c	,099 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

4. Hasil Uji Linearitas Ujub

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Ujub	Between Groups	(Combined)	11416,531	38	300,435	6,778	,000
		Linearity	5640,921	1	5640,921	127,259	,000
		Deviation from Linearity	5775,611	37	156,098	3,522	,000
	Within Groups		6205,692	140	44,326		
Total			17622,223	178			

5. Output Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5640,921	1	5640,921	83,333	,000 ^b
	Residual	11981,303	177	67,691		
	Total	17622,223	178			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Ujub

6. Output Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,921	4,075		19,121	,000
	Ujub	-,556	,061	-,566	-9,129	,000

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

7. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566 ^a	,320	,316	8,227

a. Predictors: (Constant), Ujub

LAMPIRAN 7: SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601294, Website: www.fuhum.walisongo.ac.id, Email: fuhum@walisongo.ac.id

Nomor : B/2305/Un.10.2/D/TA.00.01/8/2022

25 Agustus 2022

Lamp : Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah SMAN 1 Sumberrejo
Kabupaten Bojonegoro**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Achmad Alfian Afandi

NIM/Program/Smt : 1804046014 / TP / IX

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Sumberrejo Kab. Bojonegoro

Waktu Penelitian : Bulan September 2022 - Selesai

Lokasi : SMAN 1 Sumberrejo Kab. Bojonegoro

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan data yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

An. Dekan,

WD 1



Sulalman

LAMPIRAN 8:
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
CABANG DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUMBERREJO
Jl. Raya No. 131 Tlp/Fax (0353) 331116 (email: smanis52@yahoo.co.id web: www.sman1sumberrejo.org)
NSS : 301050509004 NPSN : 20541242
BOJONEGORO



SURAT KETERANGAN

Nomor : 670/ 252 / 101.6.22.18/ 2022

Kepala SMA Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro :

Nama : Dr. MOKHAMAD SAMSU, M.Pd.I
NIP : 19720721 199802 1 001
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : ACHMAD ALFIAN AFANDI
NIM : 1804046014
Program Study : Tasawuf dan Psikoterapi
Universitas Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar Dan Ujub Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Sumberrejo kab. Bojonegoro "** yang dilaksanakan pada bulan September 2022 di SMAN 1 Sumberrejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberrejo, 06 Maret 2022

Kepala Sekolah



Dr. MOKHAMAD SAMSU, M.Pd.I
NIP. 19720721 199802 1 001

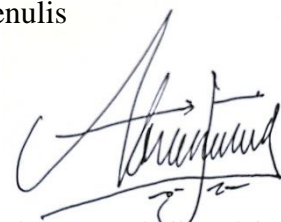
LAMPIRAN 9: DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Achmad Alfian Afandi
Tempat & tanggal lahir : Bojonegoro, 22 Januari 2000
NIM : 1804046014
Alamat : Jl. Wachid Hasyim, RT/RW 2/4, Ds. Prayungan,
Kec. Sumberrejo, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur
Email : alfianafandi.45@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Prayungan II
2. MTs Islamiyah Attanwir Bojonegoro
3. MA Islamiyah Attanwir Bojonegoro
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 02 Desember 2022
Penulis



Achmad Alfian Afandi
NIM. 1804046014